

**EKSPEKTASI DAN REALITA YANG DITERIMA ORANG TUA DALAM
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU (SDIT) RABBI RADHIYYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

**ELIZA TIARA
NIM. 18531047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

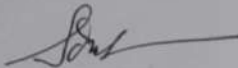
Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Eliza Tiara mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : *Ekspetasi Dan Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di SDIT RR* ,sudah dapat diajukan dalam studi munaqasyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

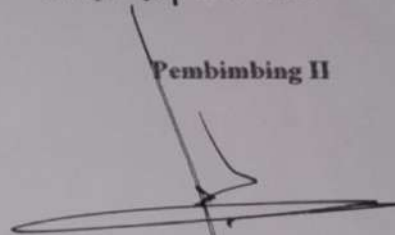
Wassalamualaikum
Curup, 27 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Saidil Mustar. M.Pd
NIP. 196202042000031004

Pembimbing II



Dr Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos. 108 Telp.
(0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

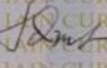
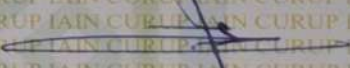
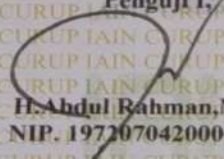
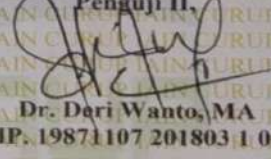
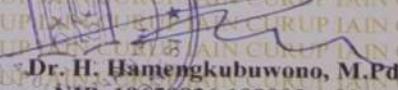
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: ~~1012~~ /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2022

Nama : Eliza Tiara
NIM : 18531047
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Ekspektasi Dan Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022
Pukul : 08:00 - 09:30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 04 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
	
Dr. Saidil Mustar, M.Pd NIP. 196202042000031004	Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd NIP. 197409212000031003
Penguji I,	Penguji II,
	
H. Abdul Rahman, M.Pd.I NIP. 197207042000031004	Dr. Dari Wanto, MA NIP. 198711072018031000
Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah  Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd NIP. 196508261999031001	



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eliza Tiara

NIM : 18531047

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juli 2022
Penulis



Eliza Tiara
NIM.18531047

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan rasa syukur saya sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-nya, rahmat serta inayah-nya sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Amin. Skripsi ini berjudul: “Ekspetasi Dan Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyah”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT perantara bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membantu menasehati dan membimbing peneliti selama kuliah dalam proses akademik perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Sutarto, S.Ag M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Abdur Rahman, M.Pd.I selaku penguji I dan Bapak Dr. Deri Wanto, MA sebagai Penguji II.
6. Seluruh keluarga besar SDIT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong yang telah membantu skripsi ini dalam proses observasi dan penelitian.

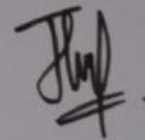
7. Seluruh Dosen dan Staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Amin yaa rabbal 'Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 15 Juli 2022

Penulis,



Eliza Tiara

NIM. 18531047

MOTTO

Tetaplah Berbuat Baik dan Percayalah Bahwa Setiap Kebaikan Yang Telah Engkau Lakukan Akan Ada Balasan Kebaikan Pula Yang Engkau Terima Dan bisa jadi dari kebaikan itu yang mempermudah urusanmu

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Ayahku Soleh dan Ibundaku Sunarti tercinta yang telah sangat banyak membantu moril maupun materil. Bekerja siang dan malam demi membahagiakan anaknya dan selalu mendukungku untuk selalu menjadi lebih baik kedepannya, kalian yang telah membesarkan dan mendidik ku dengan cinta kasihnya, atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, dan memberikan kebahagiaan didunia dan akhirat. Amiin..
- ♥ Adikku Nadia Oktari yang selalu memberikan semangat
- ♥ Kepada bibi ku Fera wati dan seluruh sanak serta saudara yang terus mendukungku hingga banyak memberikan dorongan moril maupun materil, serta doa dan harapan yang membuatku tak pernah merasa berputus asa.
- ♥ Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak

memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis benar-benar menjadi mahasiswa yang mengerti akademik.

♥ Bapak Dr. Saidil Mustar, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr Sutarto S.Ag M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan pengetahuan baru dan membimbing dengan penuh semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

♥ Sahabat-sahabat dan orang yang selalu ada dalam hari-hariku, Devi Novita Sari, Feni Arma Devi dan Merisa Kirana yang telah banyak memberikan warna indah dalam hidupku. yang juga banyak membantu dan selalu bersama dalam suka dan duka.

♥ Kepada Teman-teman seperjuangan Dosi Cahaya dan Devi Susanti Yang selalu memberikanku support di masa perkuliahanku.

♥ Almamaterku IAIN Curup.

ABSTRAK

Eliza Tiara, NIM:18531047, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam. IAIN Curup. Pembimbing (I) Dr. Saidil Mustar. M.Pd, (II) Dr Sutarto, S.Ag. M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh harapan orang tua terhadap anak terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap anak. Di mana dalam pendidikan anak memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi masa depannya. Pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anaknya sehingga dengan memasukan anaknya dalam dunia pendidikan agar dapat mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupannya. Orang tua juga mengharapkan anaknya agar menjadi anak sholeh, anak yang selalu menjalani kehidupan sesuai tuntunan agama dan mereka bisa tumbuh sebagai pribadi yang unggul dan memiliki ahlak yang mulia, mendapatkan pengetahuan yang lebih maksimal dan mampu menjadi pribadi yang baik, serta orang tua mengharapkan anaknya menjadi orang yang sukses ketika mereka dewasa nanti. Namun disisi lain apakah realita yang diterima orang tua sama dengan harapannya ?. Hal inilah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui harapan serta realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya serta untuk mengetahui bagaimana strategi yang di tempuh untuk mewujudkan harapan orang tua tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi, yaitu penelalitian yang mengungkapakan atau menggambarkan pengalaman seseorang. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua dan pihak sekolah SDIT Rabbi Radhiyya. Data yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara dan Observasi. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Ekspetasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya adalah adanya harapan memiliki anak yang sholeh/sholeha serta memiliki pengetahuan dasar – dasar agama, memiliki anak yang berakhlak mulia dan anak memiliki pengetahuan yang baik. *Kedua* realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya sudah sesuai dengan harapannya, bahwa anak sudah menjadi anak yang sholeh dan sholeha serta memiliki pengetahuan agama yang baik, anak sudah berakhlakul karimah dan anak sudah memiliki pengetahuan umum yang baik. *Ketiga*, strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mewujudkan harapan orang tua yaitu melalui kurikulum, program khusus sekolah, keteladanan dan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua.

Kata Kunci : Ekpektasi, Harapan , Realita ,Orang Tua

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Ekspetasi Pendidikan	7
B. Sekolah Dasar Islam Terpadu	12
C. Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Harapan Orang Tua.....	17
D. Penelitian Relavan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	30

F. Kredibilitas Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kondisi Obyektif Wilayah Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	65
1. Ekspetasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anakanya Di SDIT Rabbi Radhiyya	65
2. Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anakanya Di SDIT Rabbi Radhiyya	70
3. Strategi Sekolah Dalam Mewujudkan Harapan Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anakanya di SDIT Rabbi Radhiyya.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Teknik Analisi Data	31
Table 4.2 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....	37
Table 4.3 Data Ssiwa.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berarti bagi manusia untuk kesejahteraan hidupnya . Tanpa pendidikan, kehidupan manusia akan seperti hewan tanpa arah ataupun ketentuan. Kita sebagai manusia sangat memerlukan pendidikan dalam kehidupan kita. Bersumber pada Dalam UU Nomor. 20 tahun 2003 yang berisi tentang fungsi serta tujuan pembelajaran/ pendidikan nasional ialah

"Pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk meningkatkan kemampuan sifat/tabiat, meningkatkan kemampuan peserta didik dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Supaya peserta didik menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada tuhan, mempunyai akhlakul karimah, sehat rohani serta jasmani, berilmu serta berpengetahuan luas, mempunyai kreatifitas serta menjadi masyarakat yang demokratis dan mempunyai rasa tanggung jawab."¹

Dari penjelasan di atas bisa dikatakan kalau anak akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk masa depan melalui pendidikan. Oleh sebab itu, orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya karena pembelajaran pertama yang mereka terima merupakan dari rumah atau keluarga. Adanya pemahaman orang tua terhadap berartinya pembelajaran bagi anak hingga orang tua memasukkan anak ke dunia pendidikan secara resmi atau formal supaya anak bisa meningkatkan kemampuan dan mengembangkan dirinya.

¹ Sujana, I. Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2019).

Orang tua juga memilah sekolah yang bermutu untuk pendidikan anaknya. Hal ini agar dapat membawa beberapa manfaat untuk anak-anak yang akan bersekolah nantinya. Terdapat beberapa hal yang harus dicermati orang tua dalam memilih sekolah buat anak mereka. (1) Kelengkapan fasilitas serta prasarana untuk mendukung proses belajar anak, (2) Terdapatnya atensi/perhatian terhadap anak. (3) ungkapan rasa cinta serta kasih sayang, ialah dengan bertutur kata tenang, lembut, bergembira, serta senantiasa berupaya membangun nilai pendidikan dalam seluruh tindakan kita dalam kehidupan sehari-hari mereka, (4) menanamkan dasar-dasar pembelajaran moral, serta membagikan dasar-dasar pembelajaran sosial serta prinsip-prinsip agama.²

Saat ini banyak sekali jenis pendidikan yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pendidikan, salah satunya yang berbasis agama (Islam) ataupun sekolah Islam. Sebagian orang yakin kalau agama bisa mengendalikan serta memusatkan karakter mereka agar menjadi individu yang lebih baik. Lembaga Islam bisa menjadi alternatif untuk orang tua dalam mendidik anaknya. Lembaga pembelajaran Islam merupakan lembaga pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran umum serta pembelajaran agama. Lembaga keislaman pula diyakini bisa menanggapi kekhawatiran orang tua terhadap pertumbuhan serta kemajuan zaman.

Sebagaimana dari penelitian terdahulu bahwa orang tua memilih untuk menyekolahkan anaknya disekolah berbasis islam yang mempunyai tujuan untuk

² Rostinah, Rostinah, And Masita Masita. "Motivasi Orang Tua Dalam Memasukan Anaknya Di Paud Purnama Desa Taropo Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu." *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini* 2.1 (2020): 1-13.

mencetak generasi Islam yang tangguh, yang bukan hanya baik dalam akademis, namun juga baik dalam akhlak dan aqidah keislamannya.

Salah satunya yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya yang merupakan lembaga pendidikan formal Yang berada di Curup. Banyak para orang tua yang menginginkan untuk menyekolahkan anaknya disana. Sebab sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyah ini menerapkan pendidikan yang memadukan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umu, dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik sehingga dapat menghasilkan lulusan – lulusan yang bermutu. Melihat hal tersebut maka orangtua akan mempercayakan anaknya bersekolah di Sekolah tersebut. Serta orang tua orangtua menaruh harapan terhadap anaknya di sekolah tersebut. tetapi apakah realita atau kenyataan yang diterima akan sesuai dengan harapan tersebut?.

Bersumber pada latar belakang permasalahan diatas, maka penulis akan melaksanakan penelitian tentang bagaimana “Ekspetasi dan Realita yang diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Sekolahh Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyah ”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan objek penelitian. Pembatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkatan kepentingan dari permasalahan yang dialami dalam penelitian ini. Supaya penelitian ini lebih gampang dimengerti serta terencana sesuai dengan topik permasalahan yang didapat. Maka yang jadi fokus permasalahan dalam penelitian ini merupakan

Ekspetasi dan Realita yang diterima Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya Di Sekolahh Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyah, dan Strategi yang diterapkan Sekolah untuk mewujudkan harapan orang tua siswa di Sekolahh Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyah.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah dan fokus masalah diatas maka dapat peneliti rumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Harapan Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyah ?
2. Bagaimana Kenyataan yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyah?
3. Bagaimana strategi sekolah dalam mewujudkan ekspetasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyah?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui harapan serta realita orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya

- b. Untuk mengetahui kenyataan yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya.
- c. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk khazanah ilmiah dalam bidang pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk kepentingan riset ilmiah serta sebagai bahan data dan acuan untuk riset lain yang hendak melaksanakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan wawasan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah.

b. Untuk Pendidik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dunia pembelajaran serta sebagai anjuran untuk sekolah dalam meningkatkan serta melindungi kualitas sekolah, supaya sekolah nantinya menciptakan lulusan yang terbaik.

c. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk meningkatkan strategi dalam menyelaraskan harapan serta realitas orang tua terhadap sekolah dasar islam terpadu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Ekspetasi Pendidikan

1. Pengertian Ekpetasi

Mendengar kata ekspektasi, tidak asing lagi untuk kita. Sebutan ini kerap digunakan apabila seorang mempunyai cita- cita serta harapan besar dalam hidup. Tetapi, kemungkinan kenyataan dapat tidak sesuai dengan harapan, menurut bahasa kata ekpetasi adalah kata serapan dari bahasa inggris ialah “ Expectation” yang berarti harapan. Sedangkan menurut istilah dipaparkan oleh Bagi Boarey Gayatri, Skamanintias mengartikan harapan seperti berikut ini:

“Ekspektasi bisa dimaksudkan sebagai kegembiraan yang tidak berganti yang timbul dari membayangkan suatu di masa depan ataupun di masa kemudian tentang permasalahan yang kadang-kadang kita khawatirkan(kala kita menemukan adanya kegembiraan dalam situais yang belum tentu. Nyatanya kebalikannya, Kita merasakan harapan.) Bagi Fleming serta Levi, pengertian harapan merupakan seluruh kemauan, harapan serta cita- cita dari tindakan nyata serta apapun yang mau kita capai melalui suatu tindakan.”³

Dari penjelasan di atas bisa dikatakan kalau harapan merupakan sesuatu harapan ataupun kepercayaan yang diharapkan bisa diwujudkan di masa yang akan datang sebagai tanggapan atas keinginan yang ingin dicapai maka untuk mencapainya dengan tindakan nyata.

³ Latifah, Dwi Lestari. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bris Online (Studi Kasus Mahasiswa Iain Purwokerto)*. Diss. Iain Purwokerto, 2020.

Lebih lanjut Mustopo menarangkan kalau seluruh manusia mempunyai harapan, dan harapan tersebut umumnya sejalan dengan pengetahuan, pengalaman, serta keahlian.⁴ Harapan ini adalah peluang yang diberikan serta timbul sebagai akibat dari tindakan pencapaian tujuan ataupun akibat dari kepercayaan sedangkan dalam diri seorang bahwa usaha atau tindakan tertentu diiringi oleh hasil ataupun tindakan selanjutnya. Bagi Snyder, ekspektasi dimaksud sebagai erikut

“Harapan merupakan sejumlah kemampuan orang untuk menghasilkan jalur yang mengarahkan ke tujuan yang di idamkan serta motivasi untuk memakai jalur itu. Harapan didasarkan pada harapan yang positif buat menggapai tujuan yang di idamkan. Snyder, Irving& Anderson menarangkan kalau harapan merupakan kondisi motivasi positif yang didasarkan pada ikatan timbal balik antara lembaga(tenaga mengarah tujuan) serta jalan(rencana buat menggapai tujuan).”⁵

Dari komentar diatas bisa dikatakan kalau Harapan merupakan tentang mengasyikkan tidaknya serta mungkin terbentuknya suatu hasil. Dengan adanya harapan dalam diri seorang hingga dia akan memiliki motivasi untuk menggapai tujuan yang dia mau.

⁴ Buchori, Buchori. "Analisis Kesenjangan Antara Harapan Dengan Kenyataan Pelayanan Yang Diterima Nasabah Pada BMT Baskara Muhammadiyah Cabang Tridatu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur." *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI* 6.2 Agustus (2017): 869-882.

⁵ Habibah, Errizqa Nur Fithriatil. *Hubungan Antara Harapan Dengan Kepuasan Hidup Pada Polisi*. Diss. Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018.

2. Faktor – Faktor Harapan

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi dari tujuan harapan dan perilaku yang terdapat menurut Snyder yaitu :

- a. Seberapa besar nilai dari usaha
- b. Jalan keluar yang direncanakan yang efektifitas berhasil terhadap hasil yang dilakukan.
- c. Pemikiran sendiri dan seberapa efektif seseorang dalam mengikuti jalannya dalam mencapai tujuan.

Adapun Aspek – Aspek dari adanya Harapan yaitu sebagai berikut :

a. Goal/ tujuan

Tujuan adalah tahap sasaran yang akan dicapai. Tujuan dapat dalam jangka pendek maupun jangka panjang, bahwa tujuan juga harus memiliki kemungkinan untuk dicapai tetapi juga mengandung ketidakpastian. Tujuan dapat berupa suatu yang positif yang diharapkan terjadi dan sesuatu yang negatif yang dihentikan agar tidak terjadi lagi. Tujuan juga sangat beragam dari segi tingkat kemungkinan untuk mencapainya, bahkan tujuan yang tampaknya sulit untuk dicapai pada waktunya dapat dicapai dengan perencanaan dan usaha yang lebih keras.

b. Pathway Thinking

Menurut Snyder seseorang sebagai individu untuk mencapai tujuan maka memandang dirinya memiliki kemampuan dalam mengembangkan suatu jalur untuk mencapai tujuan. Proses inilah yang disebut Pathway Thinking, hal tersebut juga berupa pernyataan untuk menyakinkan dirinya

sendiri seperti dirinya akan menemukan cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pemikiran yang dapat menghasilkan satu cara atau lebih yang berguna untuk mencapai apa yang diinginkan.

c. Agency Thinking

Yaitu kapasitas untuk menggunakan satu jalur dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Agency thinking ini mencerminkan persepsi individu bahwa bahwa dia mampu mencapai tujuan dengan cara yang ia perkirakan dan mencerminkan kemampuan bertahan individu dalam menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Dari pernyataan diatas bahwa terdapat 3 aspek yang dapat menunjukkan adanya harapan yaitu dimulai dari adanya tujuan yang diinginkan dicapai , usaha atau cara yang akan di tempuh untuk mencapai tujuan dari apa yang diharapkan.

3. Ekspektasi Pendidikan Di Indonesia

Sektor pendidikan ialah salah satu fasilitas serta prasarana bagi negara untuk meningkatkan mutu bakat. Dengan berkembangnya sektor pendidikan, kita dapat meningkatkan talenta yang bermutu. Secara garis besar, harapan ataupun ekspektasi terhadap pendidikan Indonesia tertuang dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003, Pasal 3 Pembelajaran Nasional Republik Indonesia.

⁶ Sari, Laily Lolita. *Pengaruh harapan terhadap kecenderungan residivis pada narapidana di Lapas Klas I Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

“Pembangunan serta pembentukan keterampilan karakter serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jadi masyarakat yang cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan mempunyai rasa tanggung jawab.”⁷

Dari statment tersebut telah jelas kalau besar harapan warga terhadap dunia pendidikan baik itu dari segi pengetahuan, perilaku ataupun keagamaan. Tidak hanya itu, bersamaan dengan visi serta misi yang mau dicapai, Sistem Pembelajaran Nasional UU RI Nomor. 20 tentang SISDIKNAS tahun 2003 melaporkan:

“Manusia Indonesia hendaklah berkembang menjadi manusia yang bermutu sehingga bisa aktif berubah untuk menanggapi tantangan zaman yang terus tumbuh dan berkembang. Misi SISDIKNAS merupakan: Memberikan pendidikan yang berkualitas kepada semua rakyat.”

Harapan terhadap pembelajaran secara umum berarti kalau kita mau menghasilkan talenta yang bermutu yang kemudian bersaing, merespon serta hidup dalam tantangan zaman yang terus berkembang. Dalam pembelajaran Islam, terdapat harapan untuk menggapai perihal ini. Undang- undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional melaporkan kalau pembelajaran agama berperan.

“mempersiapkan peserta didik menjadi pakar dalam pengamalan /atau ilmu agama. Hakikat pembelajaran Islam di sekolah wajib memegang seluruh aspek, baik dari segi kognisi(pengetahuan) ataupun sains, emosi(emosional, spiritual) ataupun kepercayaan, psikomotor ataupun perbuatan.”⁸

⁷ Aritonsng , Oktober Tua”Harapan Masyarakat Dan Tantangan Dalam Pendidikan .”
Lentera Pendidikan: *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 15.1(2012):108-119

⁸ Khairiyah, Nanda “ Pendidikan Islam Antara Harapan Dan Realita” *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)*2.1 (2019);123-137

Ajaran Islam yang diformulasikan dalam wujud nilai- nilai harus diungkapkan dalam wujud perilaku serta pemikiran hidup yang benar, sebagaimana yang dicita- citakan Al- Quran. Oleh sebab itu, jelaslah kalau esensi cita- cita pembelajaran Islam tampak dekat dengan ruh spiritual yang tercantum di dalamnya. Cita- cita pembelajaran Islam yang sangat hakiki merupakan melahirkan orang- orang yang beriman serta berilmu.

B. Sekolah Dasar Islam Terpadu

1. Pengertian Sekolah Dasar Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu yang muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagian masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan Islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dengan ilmu qauliyah, antara fikriyah, Ruhiyyah dan Jasadiyyah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi ummat.⁹

pendidikan Islam atau (sekolah islam terpadu) yaitu sekolah yang melakukan sebuah proses yang bertujuan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah dimuka bumi, tujuan dalam konteks ini terciptanya *insan kamil* setelah proses pendidikan berakhir. sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) salah satu Lembaga Pendidikan yang menawarkan solusi dan melayani untuk membimbing, mendidik dan

⁹ Fatkuroji, Fatkuroji. "Kebijakan Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Konsumen Pendidikan." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2012): 249-268.

memperbaiki akhlak anak sejak usia SD. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan contoh sekolah yang mengimplementasikan pendidikan akhlak kepada para siswa-siswinya dalam pergaulan hidup sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya.¹⁰

Sekolah Islam terpadu merupakan sekolah yang bangunan kerangka kurikulumnya mencoba untuk memadukan secara maksimal antara keilmuan agama dan keilmuan umum, keterpaduan ini secara gamblang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas, yang senantiasa mencoba untuk memasukkan nilai-nilai luhur Islam dalam setiap mata pelajaran dengan cara dan model pembelajaran yang inovatif.¹¹

Sekolah Islam Terpadu menekankan pada penanaman mata pelajaran keagamaan seperti teologi (akidah), moral (akhlaq), dan ibadah praktis bertujuan untuk membangun karakter dan moralitas siswa dengan warna Islam yang direfleksikan dalam cara berpikir, sikap, dan praktik kehidupan sehari-hari.¹² Kurikulum pendidikan Islam terpadu menurut Eliasaputra menitikberatkan pada pengembangan kreativitas dan ekspresi siswa serta pengembangan kecerdasan banyak siswa. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) sesuai dengan kurikulum yang diberikan menerapkan full days school

¹⁰ Suntoro, Irawan, and Yunisca Nurmalisa. "Peran Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa (Study Kasus di Sdit Islam Terpadu Permata Bunda Gedungmeneng Rajabasa Bandar Lampung) Tp 2012/2013." *Jurnal Kultur Demokrasi* 1.4 (2012).

¹¹ Rojii, Muhammad, Et Al. "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Di Smpit Insan Kamil Sidoarjo)." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.2 (2019): 49-60.

¹² Mualimin, Mualimin. "Lembaga Pendidikan Islam Terpadu." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2017): 99-116.

system waktu belajar hari Senin sampai Sabtu, dimulai pukul 07.30 – 16.00 WIB.¹³

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah Islam Terpadu

Misi utama lembaga pendidikan Islam Terpadu adalah membangkitkan kesadaran umat islam akan pentingnya generasi muda yang berkualitas tinggi dan berjiwa islami, menggelorakan syiar islam, dan turut mensukseskan wajib belajar. Sejalan dengan itu, visi utamanya adalah mencetak Generasi Muda Muslim Rabbani untuk menyiapkan dan menata kehidupan islami yang harmonis.¹⁴

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk Ꞥmenumbuhkan dan meningkatkan keimanan melaui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga mejadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan dalam Sekolah Islam Terpadu memiliki tujuan umum yaitu, melakukan pembinaan kepada peserta didiknya agar menjadi insan yang bertakwa, yang tidak hanya cerdas namun juga berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang memberi maslahat bagi umat manusia.¹⁵

¹³ Marfu'ah, Jauhariatun, And Rosana Dewi. "Perbedaan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd) Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit)." (2007).

¹⁴ Amrullah, Amrullah. "Sekolah Islam Terpadu: Sebuah Tinjauan Kritis." *Tadrib* 1.1 (2015): 1-15.

¹⁵ Rojii, Muhammad, Et Al. "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Di Smpit Insan Kamil Sidoarjo)." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.2 (2019): 49-60.

3. Karakteristik Sekolah Islam Terpadu

Karakteristik Sekolah Islam Terpadu Dengan pengertian sebagaimana diuraikan di atas, maka sekolah Islam terpadu memiliki karakteristik di antaranya:

a. Memiliki Akidah Yang Baik

Bahwa di sekolah dasar islam terpadu anak – anak akan mempelajari tentang islam lebih banyak terutama persoalan yang berhubungan dengan akidah atau keyakinan. mengimani rukun Islam dan iman , mematuhi dan tunduk kepada Allah swt., mengikhlaskan amal untuk Allah swt., beriman kepada nikmat dan siksa kubur, mensyukuri nikmat Allah swt serta meminta segala sesuatu hanya kepada allah swt.

b. Memiliki Ibadah Yang Benar

Ibadah merupakan salah satu jalan seorang hamba untuk berinteraksi dengan tuhan. Maka dari itu anak yang sekolah diSDIT akan diajarkan untuk melaksanakan ibadah – ibadah baik itu yang berhukum wajib maupun sunnah- sunnah. Anak juga mampu mengimplemetasikan sendiri dalam kehidupan sehari – hari. Seperti shalat lima waktu, cinta membaca dan menghafal al-Quran, berpuasa fardhu pada bulan ramadhan, ada kecintaan terhadap shalat berjamaah, mendirikan qiyam al-lail minimal sekali dalam sepekan, berpuasa sunnah minimal sekali dalam sepekan, hafal satu juz al-Quran, menutup segala kegiatan dengan istighfar, berdoa pada waktu-waktu mustajab, dan berdzikir dalam segala keadaan.

c. Memiliki Akhlak Yang Baik

Selain memiliki akidah dan ibadah yang baik , akhlak yang baik juga selalu dianjurkan disekolah baik itu secara teori ataupun langsung dipraktekkan. Sehingga anak – anak memiliki pengetahuan bagaimana bersikap sesuai dengan tutunan ajaran islam serta mampu melaksanakannya dikehidupan sehari – hari, seperti menepati janji, jujur, berbuat baik kepada orang lain, menjaga kehormatan keluarga, menyayangi yang lebih muda, menghormati yang lebih tua, menjauhi hal-hal dan perbuatan haram, berteman dengan orang baik, rendah hati dan jauh dari sifat sombong dan lainnya.

d. Memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas

Selain ilmu pengetahuan agama yang didapat anak- anak juga memiliki ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas juga. Bahwasannya disekolah dasar islam terpadu selain memiliki ilmu pengetahuan agama mereka juga memiliki ilmu pengetahuan umum, sehingga ilmu yang didapatkan anak seimbang. Seperti, mempunyai kemampuan membaca dan menulis, mempunyai kemampuan mendengarkan dan mengutarakan pendapat dan lainnya.

e. Mandiri

Karakter yang dianjurkan untuk dimiliki oleh peserta didik dengan indikator seperti memenuhi hak orang lain, belajar menabung, memenuhi kebutuhan sesuai kemampuan (mandi sendiri, makan sendiri , tidur sendiri dan aktivitas pribadi lainnya).

f. Disiplin waktu

Dalam hal ini peserta didik dianjurkan untuk melaksanakan segala sesuatu dengan tepat waktu dan dapat menggunakan waktu untuk hal – hal yang membawa manfaat.¹⁶

C. Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Harapan Orang Tua

1. Pengertian Strategi

Strategi bisa di artikan selaku trik ataupun skema untuk menggapai tujuan. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani ialah kata Strategos Yang merupakan gabunga dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju.¹⁷

Bagi Webster's New World Dictionary dalam Jusuf Udaya dkk mengartikan starategi sebagai berikut:

“ Strategi merupakan(1) ilmu merancang dan memusatkan kegiatan-kegiatan militer dalam skala besar serta memanuver kekuatan kekuatan kedalam posisi yang sangat menguntungkan saat sebelum bertempur dengan musuhnya;(2) suatu keahlian dalam mengelola ataupun merancang sesuatu metode yang cerdas buat menggapai sesuatu tujuan.”¹⁸

Strategi dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki makna“ cara ataupun taktik untuk melaksanakan suatu. Bagi Sudjana, Strategi merupakan “sesuatu pola yang direncanakan serta ditetapkan secara terencana untuk melaksanakan aktivitas ataupun aksi. Dalam penafsiran strategi diatas, hingga bisa diambil kesimpulan kalau strategi merupakan suatu kerangka yang

¹⁶ Mualimin, Mualimin. "Lembaga Pendidikan Islam Terpadu." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2017): 99-116.

¹⁷ Budio, Sesra Budio Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2019): 56-72.

¹⁸ Susanti, Ilma. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smkn 1 Batusangkar." (2018).

dirancang ataupun disusun untuk memastikan arah untuk suatu lembaga pembelajaran ataupun industri dalam menggapai tujuan.

2. Tahapan Strategi

Pada prinsipnya strategi dipecah jadi 3 tahapan ialah:

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan pengembangan misi serta tujuan jangka panjang, pengidentifikasian kesempatan ancaman dari luar dan kekuatan serta kelemahan lembaga pembelajaran, pengembangan alternatif- alternatif strategi serta penentuan strategi yang cocok buat diadaptasi. Langkah- langkah perumusan strategik bagi Sharplin merupakan:

- 1) Menetapkan misi sesuatu lembaga pembelajaran spesialnya khusus nya pengembangan kualitas pendidik,
- 2) melaksanakan lingkungan eksternal lembaga pembelajaran tentang hambatan serta dorongan dalam tingkatan kualitas pendidik sesuai dengan keahlian lembaga pembelajaran,
- 3) menetapkan arah serta sasaran lembaga pembelajaran khususnya kualitas pendidik yang mau dicapai, dan
- 4) menetapkan strategi yang hendak digunakan

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan aksi mengimplementasikan strategi yang sudah disusun kedalam bermacam alokasi sumber daya secara maksimal. Dalam penerapan implementasi strategi memakai

informasi perumusan strategi untuk menolong dalam pembuatan tujuan- tujuan kinerja, alokasi, serta prioritas sumber energi. Implementasi strategi meliputi penentuan sasaran- sasaran operasional tahunan, kebijakan lembaga pembelajaran, memotivasi pendidik serta mengalokasikan sumber daya supaya strategi yang sudah ditetapkan bisa di implementasikan

c. Penilaian serta Kontrol

Strategi Penilaian ataupun kontrol strategi mencakup usaha- usaha buat memonitor segala hasil dari pembuatan serta pelaksanaan strategi, mengukur kinerja orang serta lembaga pembelajaran dan mengambil langkah- langkah revisi bila dibutuhkan. Pengendalian serta penilaian strategik butuh dicoba untuk lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidik.¹⁹

Dari statment di atas terdapat tahapan– tahapan yang bisa diterapkan oleh sekolah dalam mempraktikkan suatu strategi mulai dari perumusan strategi dalam menetapkan misi serta tujuannya, setelah itu impelementasi ataupun pelaksanaan dari strategi tersebut serta yang terakhir ialah penilaian ataupun evaluasi dari pelaksanaan strategi tersebut yang nantinya bisa membuat keputusan apakah senantiasa diterapkan ataupun melaksanakan perbaiki.

¹⁹ Tajudin, Ahmad, and Andika Apriliaanto. "Strategi Kepala Madrasah.. dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2020): 101-110.

D. Penelitian Relavan

Penelitian yang relavan atau penelitian yang telah dilakukan lebih dulu dengan penelitian ini adalah.

1. Riset yang dicoba oleh Nabila Askar, Pembelajaran Sosiologi- Antropologi, Universitas Negara Sebelas Maret Surakarta dengan judul Harapan Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pembelajaran Al- Irsyad Al- Islamiyyah Pemalang Tahun Pelajaran 2015/ 2016). Hasil riset dari penelitian tersebut sebagai berikut ini. Pertama alasan orangtua menyekolahkan anaknya ke SD AL Irsyad Islamiyyah berasal dari motivasi diri Orang(intrinsik) serta berasal dari rangsangan dari luar. Motivasi Intrinsik orangtua menyekolahkan anaknya di SD AL Irsyad Islamiyyah di karenakan terdapatnya kemauan supaya anak- anaknya jadi anak yang Sholih- sholihah, sebaliknya motivasi Ekstrinsiknya berasal dari nilai keagamaan, mutu guru, lingkungan sekolah, baiaya, jarak sekolah. Kedua, harapan orangtua terhadap SD AL Irsyad Islamiyyah Pemalang, antara lain merupakan harapan supaya anaknya bisa mempunyai pondasi agama yang kokoh, kecerdasan Intelegensi, serta seluruh suatu yang berkaitan dengan kenyamanan sekolah, dan komunikasi yang lebih mudah antara pihak sekolah serta orangtua siswa.²⁰
2. Riset Asri Monika, Meter. Syukri, Dian Miranda Program Pembelajaran Guru Pembelajaran Anak Umur Dini FKIP Untan dengan judul Harapan Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pembelajaran Anak Umur

²⁰ Askar, Nabila. "Harapan Ora Ng Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pendidikan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Sd Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016)." *Sosialitas; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant* 5.2 (2016).

Dini Terpadu Pontianak Barat. Hasil riset serta ulasan yang sudah dicoba oleh periset secara universal bisa disimpulkan kalau yang jadi harapan orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga PAUD Terpadu Pontianak Barat yakni supaya anak bisa meningkatkan keahlian akademik semacam membaca, menulis serta berhitung sebab perihal itu di anggap bisa jadi bekal buat anak melanjutkan ke sekolah dasar. Secara spesial bisa diambil kesimpulan(1) Aspek yang mendesak orang tua buat menyekolahkan anak ke lembaga PAUD Terpadu didorong oleh aspek dari dalam(intrinsik) ialah kemauan serta harapan orang tua buat meningkatkan keahlian akademik anak serta aspek dari luar(ekstrinsik) ialah latar belakang sosial serta tingkat ekonomi dengan biayanya yang terjangkau.(2) Aktivitas pendidikan yang dicoba guru di lembaga PAUD Terpadu dalam penuhi harapan orang tua ialah dengan memakai bermacam tata cara serta media pendidikan membuat orang tua merasa lumayan puas. Orang tua lebih menginginkan supaya aktivitas pendidikan untuk kerap dicoba dengan tata cara pemberian tugas serta memakai perlengkapan tulis serta buku. (3) Layanan yang guru bagikan kepada anak telah baik serta cocok dengan yang diharapkan, guru bisa membagikan kasih sayang kepada anak, guru pula dapat jadi sahabat serta fasilitator dalam meningkatkan seluruh aspek pertumbuhan anak. Cuma saja guru serta orang tua belum menjalankan kerjasama yang lebih intensif dalam perihal penindakan anak di sekolah serta di rumah.²¹

²¹Monika, Asri, M. Syukri, And Dian Miranda. "Harapan Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Pontianak Barat." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8.9.

3. Riset yang dicoba Fatimah Isnaini tahun 2017 dengan judul Ekspektasi Serta Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sma Muhammadiyah 1 Surakarta Kelas Xi Tahun Ajaran 2016/ 2017. Dengan hasil riset bisa disimpulkan kalau ekspektasi orang tua menyekolahkan anak di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2016/ 2017 merupakan harapan mempunyai anak yang berakhlak mulia, harapan supaya anaknya bisa menguasai Al- Qur' an, harapan supaya anaknya mempunyai pengetahuan agama serta harapan supaya anaknya jadi anak yang berprestasi. Motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2016/ 2017 merupakan sebab aspek kurikulum, Visi serta Misi sekolah, fasilitas serta prasarana, prestasi serta bayaran.²²
4. Riset yang dicoba Mona Fairus tahun 2021 dengan judul Ekspektasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Untuk Anak Umur Dini Serta Kaitannya Dengan Kurikulum TK/ RA. Dengan hasil riset Hasil riset menampilkan kalau:1. Kurikulum Islam menuju kepada pembuatan karakter, di mana ekspektasi orang tua terhadap TK/ RA pembuatan kepribadian dapat tingkatan kemampuan spiritual sekaligus membentuk anak anak supaya jadi manusia yang beriman serta bertaqwa Tuhan yang Maha Esa yang mempunyai akhlak mulia, yang berkaitan dengan etika, budi pekerti, serta moral anak anak umur dini dalam karakter diri. 2. Kurikulum TK/ RA menuju kepada pembekalan pengetahuan, dimana ekspektasi orang tua terhadap pembelajaran Islam dapat

²² Isnaini, Fatimah, And Mahasri Shobahiya. *Ekspektasi Dan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sma Muhammadiyah 1 Surakarta Kelas Xi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

membekali anak-anak umur dini dengan sebagian pembekalan. Kurikulum pembelajaran Islam pembuat profesionalitas ialah menggambarkan bagaimana berartinya peranan guru dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak umur dini.²³

Dari riset terdahulu di atas belum ditemui yang lebih khusus serta dikaji secara mendalam tentang ekspektasi serta realita orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Di mana riset terdahulu hanya mempelajari sebatas harapan dan motivasi orang tua saja dalam menyekolahkan anaknya tanpa memandang realita yang diterimanya.

²³ Fairus, Mona. *Ekspektasi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dan Kaitannya Dengan Kurikulum Tk/Ra*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai sesuatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Metode Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.”²⁴ Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong mengemukakan bahwa “metodologi kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.”²⁵

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan jenis pendekatan fenomenologi. Menurut Edmund Husserl mengartikan fenomenologi “studi bagaimana orang mengalami atau menggambarkan sesuatu.”²⁶

²⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157

²⁵ Sukarman Syarnubi “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif” (Rejang Lebong, Lp2 Stain Curup, 2011), 164

²⁶ Conny R Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. (Jakarta ; Grasinda) H 81

Maksudnya kita hanya mengetahui karena sesuatu tersebut telah dialami. Sehingga yang diketahui adalah apa yang manusia alami dan bagaimana mereka menafsirkan pengalaman tersebut. Dengan kata lain yaitu menjelaskan dan mengungkapkan pengalaman yang terjadi pada individu atau kelompok. Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan memahami pengalaman dari orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD IT RR. Menurut Noor fenomenologi mencoba untuk menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep, atau fenomena dari pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu yang memiliki kesamaan peran.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya. Curup yang berlokasi di Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian dilakukan di lokasi tersebut sebab Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya ialah salah satu sekolah Islam Terpadu yang terletak di Curup. Serta ialah salah satu sekolah yang mempunyai mutu yang baik dapat dilihat dari citra, pelayanan serta lulusannya.

C. Informan Penelitian

Informan/ subjek merupakan orang yang dimanfaatkan buat membagikan informasi tentang suasana serta keadaan penelitian secara faktual. Oleh sebab itu dalam memastikan subjek/ informan bisa dilakukan dengan memastikan identitas ataupun ciri dari populasi. Objek yang diseleksi merupakan informan yang mengenali dengan jelas serta cocok dengan tujuan dari kasus penelitian.

Teknik pengambilan menggunakan purposive sampling yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan – pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Adapun informan yang dipilih yaitu

1. Orang Tua

Yaitu orang tua yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya pada tingkatan kelas 5. Alasan peneliti memilih hal tersebut karena pengalaman orang tua yang anaknya duduk di kelas 5 lebih banyak di bandingkan kelas bawah.

2. Pihak Sekolah

Yaitu mulai dari kepala sekolah, waka Kurikulum, waka Kesiswaan , Waka sarana dan prasarana. Dan guru. Alasan peneliti memilih hal tersebut karena mereka lah yang berada di sekolah dan yang menjalankan strategi – strategi yang telah ditetapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi atau data ialah langkah yang paling strategis dalam riset penelitian, sebab tujuan utama dari riset penelitian adalah memperoleh informasi. Tanpa mengenali cara pengumpulan informasi, hingga peneliti tidak memperoleh informasi yang penuh standar informasi yang ditetapkan. Teknik Pengumpulan Informasi Berikut merupakan metode pengumpulan informasi yang peneliti gunakan:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan langsung dengan memakai penglihatan, penciuman, perabaan, ataupun jika butuh dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi bisa berbentuk pedoman pengamatan, uji, kuesioner, rekaman foto, serta rekaman suara.²⁷ Observasi ialah salah satu metode pengumpulan informasi dalam penelitian/riset apapun tercantum dalam penelitian kualitatif, serta digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi yang dibutuhkan oleh periset.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti memakai tipe observasi non partisipan. Bagi William dalam Given ialah “Observasi non partisipasi ialah tata cara yang relatif tidak mengganggu (unobtrusive) komunitas yang diteliti sebab observasi dicoba tetapi tanpa interaksi langsung dengan partisipan.”²⁹

Observasi non partisipan ialah periset cuma selaku pengamat objek yang hendak diteliti, tanpa ikut serta secara langsung. Dalam metode observasi ini periset memakai metode observasi non partisipan, sebab peneliti tidak ikut serta secara langsung dengan objek yang jadi kajian periset. Informasi yang dicari peneliti dari metode observasi non partisipan ini merupakan untuk meyakinkan secara langsung tentang informasi kondisi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya baik dari hasil wawancara dengan pihak sekolah ataupun data- data pendukung yang lain.

²⁷Dr. Sandu Siyoto, Skm., M.Kes M. Ali Sodik, M.A *Dasar Metode Penelitian* (Yogya Karta , Iterasi Media Publishing 2015)

²⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Um Press, 2005), Hal. 101.

²⁹ Rachmawati, Tutik. "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Unpar Press. Bandung* (2017).

Hal yang di cermati yaitu berupa kegiatan guru dan siswa yang berada disekolah. Baik itu dari segi berpakaian, tingkah laku dan juga dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tata cara pengambilan informasi dengan metode menanyakan suatu kepada seorang yang jadi informan ataupun responden. Triknya merupakan dengan berbicara secara tatap muka dengan metode mengajukan beberapa persoalan untuk dijawab secara lisan..³⁰ Bagi Moleong“ wawancara merupakan obrolan dengan iktikad tertentu. Obrolan itu dicoba oleh 2 pihak, ialah pewawancara(interviewer) yang mengajukan persoalan serta terwawancara(interviewee) yang membagikan jawaban atas persoalan itu.”³¹

Dalam perihal ini peneliti memakai jenis Wawancara tidak terstruktur. Bagi Esterberg“ Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang leluasa di mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis serta lengkap untuk pengumpulan informasinya. Pedoman wawancara yang digunakan berbentuk garis- garis besar dari kasus yang hendak ditanyakan”³²

Dari komentar tersebut bisa dikatakan kalau Wawancara tidak terstruktur hanya berisi garis besar informasi yang mau diperoleh saja Serta

³⁰ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), H. 131

³¹ Umar Sidiq Dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,(Ponogoro: CV Nata Karya ,2019) H.59

³² *Ibid.* H 64

Pewawancara boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya butuh buat dipertanyakan. Persoalan yang diajukan juga tidak senantiasa dalam urutan yang sama, apalagi pertanyaanpun tidak senantiasa sama. Dalam wawancara tidak terstruktur persoalan tidak disusun terlebih dulu, sebab disesuaikan dengan kondisi serta karakteristik dari narasumber ataupun informan. Persoalan di informasikan dengan mengalir semacam obrolan tiap hari dalam suasana yang tidak resmi.³³

Digunakannya jenis tersebut dalam penelitian ini sebab tipe ini yang sangat pas untuk menanyakan secara langsung mengenai pengalaman orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD IT RR.

3. Dokumentasi

Bagi Williams yang dilansir oleh Saipul Annur menarangkan, kalau, “Dokumen ialah sumber lapangan yang sudah ada serta bermanfaat buat membagikan cerminan subjek penelitian.”³⁴

Dokumentasi dalam riset penelitian ini dibutuhkan sebagai informasi pendukung paling utama dalam menguak informasi yang berhubungan dengan administratif serta informasi aktivitas yang termasuk dalam dokumentasi. Dalam pendokumentasian ini, informasi yang diambil tentang dokumen- dokumen apa saja yang terdapat hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti mulai dari informasi tentang Profil, Visi Misi Sekolah Dasar

³³ Farida Nugharani , *Metode Penelitian Kualitati Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta :2014), H. 127-128

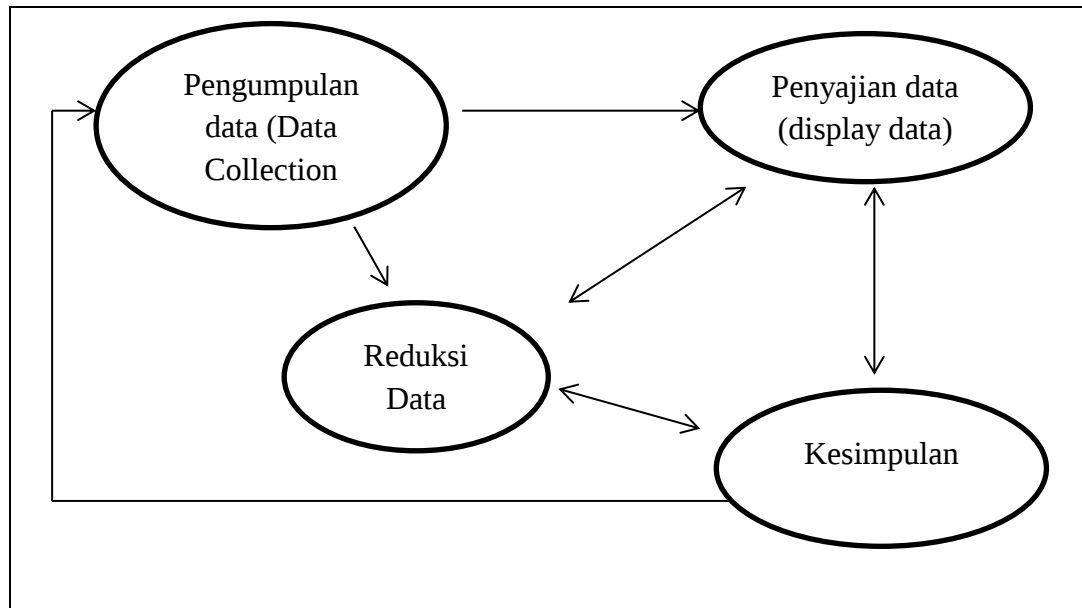
³⁴ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Iain Raden Fatah Press, 2005), H. 92

Islam Terpadu Rabbi Radhiyya. Catatan Jumlah Guru serta Siswa, Prestasi Siswa, serta lain sebagainya yang menunjang terhadap terselesaikannya penelitian ini. Bisa disimpulkan dalam metode pengumpulan informasi peneliti memakai metode observasi non partipasi, wawanacara tidak terstruktur serta Dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisi informasi merupakan rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokkan, memilah-milahnya jadi satuan yang dikelolah, mensistesisiskannya, mencari serta menciptakan pola, menciptakan apa yang berarti serta apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa dikisahkan kepada orang lain. Bagi Efendi dalam bukunya tata cara riset survai tujuan dari analisi informasi merupakan menyedehanakan informasi dalam wujud yang lebih gampang dibaca serta diinterpretasikan.³⁵

³⁵ Dr. Sandu Siyoto, Skm., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri , Iiterasi Media Publishing, 2015), 109

Table 3. 1 Teknik Analisi Data

Gambar ; Analisis Data Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam buku Umar Sidiq Dan Moh Miftachul Choiri

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan pengumpulan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dan diambil langsung dari sumbernya.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok atau memfokuskan pada hal – hal yang penting dengan pola membuang yang tidak perlu. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan.

3. Peyajian Data

Sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam bentuk naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Peneliti mengutarakan kesimpulan dari data – data yang diperoleh. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.³⁶

Berdasarkan teknik analisi data menurut miles dalam buku sugiyono dapat dikatakan bahwa analisis data dimulai dari pengumpulan data untuk memperoleh informasi. Kemudian data direduksi atau disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan dengan mengelompokkan atau merangkum data yang digunakan. Selanjutnya menyusun data dengan rapi dan secara sistematis agar data mudah disampaikan. Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dengan menguraikan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

³⁶ Umar Sidiq Dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,(Ponogoro: CV Nata Karya ,2019) H.59

F. Kredibilitas Data

Pengukuran data atau Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah istilah yang digunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena data yang ditemukan sebelumnya belum lengkap. Selain itu perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang didapatkan sebelumnya.³⁷

Pada suatu penelitian, perpanjangan pengamatan dilakukan karena pada tahap awal penelitian, data yang diperoleh belum lengkap sehingga peneliti merasa kesulitan untuk menarik kesimpulan terutama menjadi indikator atau fokus utama penelitian. Peneliti menyadari bahwa untuk mengetahui secara jelas apa yang dilakukan informan dalam aktivitas yang akan diteliti akan lebih konkret bila dikemukakan permasalahan yang ditemukan. Untuk itu, peneliti diharapkan kembali ke tempat penelitian untuk melengkapi data-data tersebut sambil mengecek kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya.

³⁷ Sirajuddin Saleh , *Analisis Data Kualitatif* .(Makasar :Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017) H. 119

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, dan Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.³⁸

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Pada triangulasi dengan metode, Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

³⁸ Dr. Sandu Siyoto, Skm., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri , literasi Media Publishing, 2015), H. 330-331

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada narasumber dapat memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Untuk melakukan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara , observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.³⁹

³⁹ Umar Sidiq Dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,(Ponogoro: CV Nata Karya ,2019) H.96

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Obyektif Wilayah Penelitian

SDIT Rabbi Radhiyah ialah Sekolah dasar dibawah naungan Yayasan Al-Ishlah yang didirikan pada bertepatan pada 22 Desember 2003 serta telah Terakreditasi A" bersumber pada SK Akreditasi BAP- SM No: 252/ BAP- SM/ KP/ X/ 2015 bertepatan pada 22 Oktober 2015 serta sudah mempraktikkan Manajemen Kualitas Pendidikan pada penyelenggaraan pendidikannya. Sekolah dasar islam Terpadu Rabbi Radhiyah ialah Lembaga Pembelajaran Universal ialah Sekolah dasar yang berbasis Islam Terpadu. SDIT Rabbi Radhiyah terletak di Kelurahan Sidorejo, Jalur Madrasah, RT 4 RW 9, KecamatanCurup Tengah Kabupaten Rejang Lebong, Kode Pos 39119.

Tujuan dari SDIT Rabbi Radhiyya merupakan membentuk generasi Robbani yang berakhlak karimah dengan berpegang teguh pada Qur' an serta As-Sunnah. Salah satu upaya yang telah ada serta senantiasa dilakukan ialah dengan mengintegrasikan nilai- nilai islam(Islamic Core) serta keahlian hidup(Living Value) dalam tiap kurikulum ataupun pendidikan. Didukung fasilitas serta prasarana buat memfasilitasi program pengembangan ; Akademis, Keagamaan, Tahfiz, Tahsin, informasi serta Teknologi(IT), serta Life Skill membagikan bekal untuk anak didik buat jadi individu yang Sholeh, Mandiri, Aktif, Giat, serta Terampil dalam IMTAQ serta unggul dalam IPTEK.

Ada pun visi dari SDIT RR ialah menadi Wadah Pembelajaran yang mempersiapkan Generasi Muda yang Unggul, Berakhlakul Karimah, memahami IPTEK serta Pelopor Kejayaan Islam di masa depan. Misi dari SDIT RR yaitu Melakukan Pendidikan dengan senantiasa memfokuskan pada munculnya kreatifitas anak, Meningkatkan semangat Santri dalam meningkatkan diri dengan seluruh potensinya dengan senantiasa pada nilai- nilai pengembangan anak, Mengembangkan Semangat Ukhuwah serta Kebersamaan di Area Sekolah, Meningkatkan Semangat Berkompetisi secara positif dalam melakukan seluruh aktivitas pembelajaran.

1. Keadaan Guru dan Siswa

a. Tenaga Pendidik/Kependidikan

Table 4.2 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Santoso, M.Si	Ketua Yayasan	
2	Visco Putra A , S.Ip, M.Si	Ketua Komite	
3	Apriyanti, M.Pd	Kepala Sekolah	
4	Susilawati, S.Pd.I	Waka Kurikulum	
5	Wahid Huzen, S.Ag	Waka Kesiswaan	
6	Eko Cahaya Ningsih, A.Md	Waka Sarana Dan Prasarana	
7	Farida, S.Pd.I	Bendahara Penerimaan	
8	Afrizal	Kepala Keperpustakaan	
9	Hadi Iswanto, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha	
10	Tia Puspita Sari, S.Pd	Bendahara	

Sedangkan Jumlah tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan berjumlah 48 orang dengan rincian Tenaga Pendidik 45 Orang (1 orang PNS dan 44 orang Guru Yayasan) 2 orang satpam dan 1 orang tenaga perpustakaan.

b. Data Siswa

Adapun jumlah siswa SDIT Rabbi Radhiyya pada saat ini berjumlah 516 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 243 orang dan jumlah siswi perempuan sebanyak 273 orang.

Table 4. 3 Data Ssiwa

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas I	86
2	Kelas II	91
3	Kels III	86
4	Kelas IV	84
5	Kelas V	79
6	Kelas VI	90
	Jumlah	516

2. Struktur Dan Muatan Kurikulum

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong disusun bersumber pada Standar Kompetensi Lulusan serta Standar Kompetensi Mata Pelajaran dengan syarat syarat sebagai berikut.

- 1) Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya muat 18 mata pelajaran. Mata Pelajaran Universal, Pembelajaran Agama Islam, Program Spesial, Muatan lokal serta Pengembangan diri.
- 2) Muatan mata pelajaran PAI antara lain ALQuran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, serta Bahasa Arab.
- 3) Program spesial merupakan program yang memiliki visi buat mencetak generasi rabbani yang taat beribadah, berperilaku

Islami, pintar serta berprestasi. Ada pun misi program spesial merupakan selaku berikut:

4. Menjadikan santri hafal minimum 1 juz al- quran serta memiliki hafalan yang kokoh.
5. Menyesuaikan santri tilawah al- quran dengan tartil.
6. Menyesuaikan santri untuk mengamalkan dzikir, doa, serta hadis dalam kehidupan sehari - hari.
7. Menyesuaikan santri untuk beribadah secara tepat serta teratur

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan orang tua siswa dan guru ditemukan hasil wawancara berupa :

1. Ekspetasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya

Ekpetasi ini diartikan suatu yang belum nyata serta masih dalam pengharapan. Bersumber pada hasil wawancara terhadap orang tua terungkap kalau harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR Curup adalah Sebagaimana yang di informasikan oleh bunda Antik Bert Wenty selaku orang tua siswa yang berkata kalau

“Ingin anak mendapatkan pendidikan islami yang tertanam serta melekat dalam jiwanya dalam menjalankan kehidupan. Serta anak mampu mengetahui serta memahami juga ilmu pengetahuan umum.karna selain ilmu agama kita tahu juga ilmu pengetahuan juga diperlukan.”⁴⁰

⁴⁰ Antik, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.10 Wib

Serta yang disampaikan oleh pak Darwito sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa :

“Harapannya yaitu menjadi anak yang sholeh. rajin dalam hal apapun serta kehidupannya dapat menjalankan sesuai tuntutan islam serta Agar anak dapat menjadi hafiz quran. Mempunyai akhlak serta adab yang baik. Sikap juga penting dalam kehidupan. Bahkan terkadang orang lain pun menilai seseorang dari sikap/ akhlaknya . jadi saya sangat mengharapkan anak saya memiliki sikap yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan. Mempunyai pengetahuan dalam bidang akademik karna dengan adanya ilmu pengetahuan anak juga mengetahui hal- hal yang ada di dunia serta memiliki wawasan yang luas.”⁴¹

Selaras dengan pendapat Ibu Yulfitri sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa :

“Harapannya anak mendapatkan ilmu pengetahuan umum yang bagus serta mendapatkan ilmu agama yang bagus juga jadi keduanya ia dapatkan disekolah ini. Kemudian Mengharapkan menjadi anak sholeh yang mampu menjalani ajaran islami dalam kehidupannya. Taat dalam beribadah dan menjadi generasi rabbani (generasi yang mempunyai pengetahuan agama sesuai al – quran dan as sunnah serta mampu mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain).”⁴²

Kemudian pendapat dari bapak Didik Ari Supono S.SP sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa :

“Harapanya menjadi anak yang sholeha , memiliki pondasi pendidikan islam yang kuat, karna itu sangat diperlukan apalagi dizaman sekarang yang semakin berkembang. memahami dan menguasai ilmu – ilmu pengetahuan umum yang nantinya itu dapat menjadi bekal dalam menjalankan pendidikan serta kehidupannya.”⁴³

⁴¹ Darwito, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.38 Wib

⁴² Yulfitri , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 10:50 Wib

⁴³ Didik , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.45 Wib

Selaras dengan pendapat dari Ari Widiyanto sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa :

“Agar anak mempunyai bekal ilmu pengetahuan sehingga menjadi generasi yang cakap dalam IPTEK, kita tahu bahwa zaman semakin berkembang seiring berjalannya waktu dan itu bekal ilmu pengetahuan sangat diperlukan dan IMTAK”⁴⁴

Dan juga pendapat dari bapak Agus. S.SOS sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa :

“Harapannya yaitu Mengingkan anak mengetahui pengetahuan agama mulai dari dasar- dasarnya sampai menyeluruh ,bisa mulai dalam aspek ibadah sholat, doa – doa, mengaji serta hafalannya. Namun selain itu juga mengharapkan anak juga memahami pengetahuan lainnya. Sehingga ilmu agama dapat ,ilmu pengetahuanpun dapat juga”⁴⁵

Kemudian pendapat dari Ibu Yetti Elka sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa :

“Anak lebih mendalami ilmu agama baik itu dalam hal ibadah kepada allah atau amalan lainnya. Serta mempunyai hapalan al quran atau menjadi tahfis quran kerana kita tahu bahwa al quran adalah hukum diatas segalanya.”⁴⁶

Adapun pendapat dari ibu Maya Oktariana sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa :

“menjadi anak yang islami sholeh/ sholeha sopan santun serta nilai agama yang baik yang nantinya dapat diterapkan serta menjadi bekal dimasa depan. Serta mengaharapkan anak memiliki akhlak yang baik, baik itu dalam bersikap maupun bertindak ketika ia berada dimana saja. Namun bukan hanya ilmu agama saja tetapi juga untuk memahami ilmu pengetahuan apalagi dizaman sekarang yang terus berkembang”⁴⁷

⁴⁴ Ari , Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 12:15Wib

⁴⁵ Agus, Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.28 Wib

⁴⁶ Yetti , Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.39 Wib

⁴⁷ Maya , Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.23 Wib

Serta pendapat dari ibu Yuliasututu sebagai orang tua yang mengatakan bahwa:

“Yang pertama ingin anak menjadi anak yang sholeh / sholeha. Serta rajin dalam menjalankan ibadahnya. Serta anak – anak memiliki pengetahuan seputar islam. Ingin anak mempunyai akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam, karna itu hal yang penting dalam kehidupan.”⁴⁸

Dan juga pendapat dari ibu Meliza sebagai orang tua yang mengatakan bahwa

“Ingin menjadi anak yang soleh Serta mempunyai akhlak yang baik. Serta dalam kehidupannya anak Mempunyai bekal ilmu yang baik bukan untuk kehidupan didunia saja namun juga bekal di akhirat.”⁴⁹

Kemudian pendapat dari bapak Alamsyah sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa ;

“mengharapkan anak yang mumpuni dalam ilmu pengetahuan agama memiliki sikap disiplin dalam melakukan ibadah dan keagamannya. Kemudian juga pastinya mengharapkan anak memiliki akhlak / sikap yang baik juga sehingga nantinya juga dapat menjadi contoh yang baik bagi orang lain.”⁵⁰

Selaras dengan pendapat dari bapak Aryadi Sutoto sebagai orang tua siswa yang mengatakan bahwa

“Mempunyai ilmu pengetahuan agama yang baik , bersikap sesuai dengan ajaran islam serta mampu memahami nilai – nilai agama. Karna ini nantinya dapat dijadikan sebagai bekal dasar kedepannya dalam pendidikan selanjutnya. Dalam hal ibadah harapannya agar Ibadah nya lebih terkontrol dan disiplin.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ekpetasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu sebagai berikut :

⁴⁸ Yuliasututu , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 10.40 Wib

⁴⁹ Meliza , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 12.00 Wib

⁵⁰ Alamsyah, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11:10 Wib

⁵¹ Aryadi , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.55 Wib

a. Orang Tua Mengharapkan Anaknya Untuk Menjadi Anak Yang Sholeh Dan Sholeha Serta Memiliki Pengetahuan Agama.

Orang tua tentu mengharapkan anaknya menjadi anak yang sholeh serta sholeha dan mempunyai pengetahuan agama yang baik yang nantinya itu dapat dijadikan sebagai bekal dalam melaksanakan kehidupannya baik itu didunia ataupun akhirat. Oleh sebab itu orang tua berupaya mencari lembaga pembelajaran yang bisa menunjang berkembangnya seluruh harapan orang tua. Begitu pula dengan orang tua yang menyekolahkan anaknya diSDIT RR yang mempunyai harapan yang sama dengan orang tua pada biasanya.

Sebagaimana pendapat dari bapak Alamsyah sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“mengharapkan anak yang mumpuni dalam ilmu pengetahuan agama memiliki sikap disiplin dalam melakukan ibadah dan keagamanya.”⁵²

Begitu juga dengan pendapat ibu Yulfitri M.Pd sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Mengharapkan menjadi anak sholeh yang mampu menjalankan ajaran islami dalam kehidupannya. Taat dalam beribadah dan menjadi generasi rabbani (generasi yang mempunyai pengetahuan agama sesuai al-quran dan as sunnah serta mampu mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain).”⁵³

Didukung oleh pendapat dari bapak Aryadi Sutoto sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Mempunyai ilmu pengetahuan agama yang baik , bersikap sesuai dengan ajaran islam serta mampu memahami nilai – nilai agama.

⁵² Alamsyah, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11:10 Wib

⁵³ Yulfitri , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 10:50 Wib

Karna ini nantinya dapat dijadikan sebagai bekal dasar kedepannya dalam pendidikan selanjutnya. Dalam hal ibadah harapannya agar Ibadah nya lebih terkontrol dan disiplin.”⁵⁴

Adapun pendapat dari ibu Yulastutu sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Yang pertama ingin anak menjadi anak yang sholeh / sholeha. Serta rajin dalam menjalankan ibadahnya. Serta anak – anak memiliki pengetahuan seputar islam.”⁵⁵

Didukung dengan pendapat dari bapak Didik Ari Supono S.PP sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Harapanya menjadi anak yang sholeha , memiliki pondasi pendidikan islam yang kuat, karna itu sangat diperlukan apalagi dizaman sekarang yang semakin berkembang.”⁵⁶

Memiliki anak yang sholeh ialah idaman untuk tiap orang tua.

Anak shalih tetap menghiasi segala prilaku perbuatannya dalam kehidupan tiap hari dengan penuh berpatokan pada tuntunan nilai- nilai keislaman. Anak shalih/ shalihah senantiasa menjadikan al- qur’ an serta hadits sebagai referensi prilakunya dalam melaksanakan sesuatu kegiatan. Ada pula kriteria dari anak yang sholeh/ sholeha ialah terdapatnya perilaku keimanan serta ketakwaan yang tertanam dalam jiwanya dan melakukan perintah allah serta menghindari larangannya. Perilaku keataatan serta berbakti kepada orang tua pula menempel didalam diri anak sholeh/ sholehah.

Anak yang sholeh ialah anak yang baik. bagi ibn hajar Al makki iktikad anak saleh ialah anak yang beriman kepada allah dan anak

⁵⁴ Aryadi , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.55 Wib

⁵⁵ Yulastutu , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 10.40 Wib

⁵⁶ Didik , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.45 Wib

yang memuliakan orang tuanya. Tetapi bukan hanya itu saja namun pula dalam melaksanakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT serta menghindari larangan-Nya. Begitu pula dengan mempunyai pengetahuan dasar agama yang bisa menolong anak terbebas dari akibat negatif globalisasi dan pergaulannya.

b. Orang Tua Mengharapkan Anaknya Mempunyai Akhlak Yang Baik

Sebagian orang tua tidak hanya mengharapkan anaknya jadi anak yang sholeh serta sholeha dan mempunyai pengetahuan agama yang baik, orang tua pula mengharapkan anaknya mempunyai akhlak yang baik ataupun akhlakul karimah.

Sebagaimana pendapat dari bapak Alamsyah sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“mengharapkan anak memiliki akhlak / sikap yang baik juga sehingga nantinya juga dapat menjadi contoh yang baik bagi orang lain.”⁵⁷

Senada dengan pendapat dari ibu Maya Oktariana sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“serta mengharapkan anak memiliki akhlak yang baik, baik itu dalam bersikap maupun bertindak ketika ia berada dimana saja”⁵⁸

Selaras dengan pendapat ibu Meliza Sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Ingin menjadi anak yang soleh Serta mempunyai akhlak yang baik. Serta dalam kehidupannya anak Mempunyai bekal bukan untuk kehidupan didunia saja namun juga bekal di akhirat.”⁵⁹

⁵⁷ Alamsyah, Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11:13 Wib

⁵⁸ Maya , Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.23 Wib

⁵⁹ Meliza , Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 12.00 Wib

Adapun pendapat dari bapak Darwito sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“mempunyai akhlak serta adab yang baik. Sikap juga penting dalam kehidupan. Bahkan terkadang orang lain pun menilai seseorang dari sikap/ akhlaknya . jadi saya sangat mengharapkan anak saya memiliki sikap yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan.”⁶⁰

Sebagaimana pendapat dari ibu Yuliasutu sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Ingin anak mempunyai akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam, karna itu hal yang penting dalam kehidupan.”⁶¹

Hal yang paling diharapkan oleh orang tua terhadap anak adalah mereka bisa tumbuh sebagai pribadi yang unggul dan memiliki akhlak yang mulia. Akhlak menurut Al-Ghazali dalam kitabnya *ihya' ulum alDin* menyatakan bahwa:

“akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.⁶²

Perihal yang sangat diharapkan oleh orang tua terhadap anak merupakan mereka dapat berkembang sebagai individu yang unggul serta mempunyai akhlak yang mulia. Dari pendapat diatas bisa dikatakan kalau yang diartikan dengan akhlak ialah prilaku yang menempel didalam diri yang diwujudkan dalam prilaku serta perbuatan. Bila perbuatan tersebut menuju pada kebaikan ataupun cocok dengan anjuran agama hingga disebut akhlak yang baik ataupun akhlakul karimah. orang tua menginginkan anaknya mempunyai akhlak yang baik karna akhlak yang baik ialah salah

⁶⁰ Darwito, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.34 Wib

⁶¹ Yuliasutu , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 10.42 Wib

⁶² Sa'adah, Enok Hilmatas, and Abdul Azis. "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Alquran (Analisis Terhadap Tafsir Al-Maraghi)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,[SL] 6.2 (2018): 187-196.

satu gambaran dari anak yang sholeh/ sholeha pula. mempraktikkan Akhlak yang baik juga tidak cuma dirumah saja tetapi disekolah ataupun dilingkungan masyarakat.

Dalam Al- Quran juga banyak ditemui pokok– pokok keutamaan akhlak yang dapat dijadikan sebagai pembeda prilaku seseorang muslim, semacam melaksanakan kebajikan, menghindarkan perbuatan keburukan, bersedekah serta yang lain. Seorang yang mempunyai akhlak yang baik ataupun akhlakul karimah hingga bisa disenangi sesama manusia pastinya baik dimata allah, apalagi orang yang mempunyai akhlak yang baik akan masuk surga bersama nabi muhamad SAW.

Hingga dari itu nilai– nilai akhlak wajib ditanamkan sejak dari dini, sehingga dapat menjadi benteng dalam menghadapi arus negatif dunia luar yang nantinya akan masuk dalam pertumbuhan akhlak anak. Bagi Qurais Shihab akhlak dibagi jadi 3 yaitu:

1) Akhlak terhadap allah swt

Kalau titik tolak akhlak terhadap allah ialah pengakuan atas pemahaman kalau tiada tuhan lain hanya allah yang buat disembah. Sebab allah lah yang menghasilkan manusia. allah yang mengendalikan seluruh urusan manusia hingga dari itu akhlak yang utama ialah akhlak terhadap allah swt.

2) Akhak terhadap sesama manusia

Kita hidup didunia ini tidak dapat tanpa dorongan dari orang lain, hingga dari itu kita senantiasa tetap buat berkhlik baik kepada

sesama. Senantiasa berupaya buat tidak menyakiti orang lain. Sebagaimana komentar dari Syaikh Muhammad Syakir menarangkan dalam kitab washaya al laba lil abna kalau orang lain tidak boleh menyakiti hati orang lain, apabila orang lain memerlukan pertolongan hingga jangan merasa berat buat menolongnya.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh suatu yang terletak didekat kita yang bisa pengaruhi kehidupan kita baik itu secara langsung maupun tidak. Kita wajib melindungi dan berlaku baik terhadap lingkungan.

c. Orang tua mengharapkan anaknya memiliki ilmu pengetahuan yang bagus

Tidak hanya mempunyai anak yang sholeh sholeha dan pengetahuan agama yang baik serta akhlak yang baik. sebagian orang tua pula menginginkan anaknya mempunyai ilmu pengetahuan yang bagus.

Sebagaimana pendapat dari ibu Antik Bert Wantu sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“.....Serta anak mampu mengetahui serta memahami juga ilmu pengetahuan umum.karna selain ilmu agama kita tahu juga ilmu pengetahua juga diperlukan.”⁶³

Serta pendapat bapak Darwito sebagai wali murid mengatakan bahwa :

⁶³ Antik, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.04 Wib

“Mempunyai pengetahuan dalam bidang akademik karna dengan adanya ilmu pengetahuan anak juga mengetahui hal- hal yang ada di dunia serta memiliki wawasan yang luas.”⁶⁴

Selaras dengan pendapat bapak Didik Ari Supono S.SP sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“memahami dan menguasai ilmu – ilmu pengetahuan umum yang nantinya itu dapat menjadi bekal dalam menjalankan pendidikan serta kehidupannya.”⁶⁵

Serta pendapat dari ibu Yulfitri sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Harapannya anak medapatkan ilmu pengetahuan umum yang bagus serta mendapataka ilmu agama yang bagus juga jadi keduanya ia dapatkan disekolah ini.”⁶⁶

Didukung oleh pendapat bapak Agus Susanto S.SOS sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“namun selain itu juga mengharapkan anak juga memahami pengetahuan lainnya. Sehingga ilmu agama dapat ,ilmu pengetahuan pun dapat juga.”⁶⁷

Adapun pendapat dari bapak Ari Widianito sebagai wali kelas 5 mengatakan bahwa :

“Agar anak mempunyai bekal ilmu pengetahuan sehingga menjadi generasi yang cakap dalam IPTEK, kita tahu bahwa zaman semakin berkembang seiring berjalannya waktu dan itu bekal ilmu pengetahuan sangat diperlukan”⁶⁸

Didukung oleh pendapat ibu Maya Oktariana sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Namun bukan hanya ilmu agama saja tetapi juga untuk memahami ilmu pengetahuan apalagi dizaman sekarang yang terus berkembang jadi anak juga perlu pengetahuan umum lainnya.”⁶⁹

⁶⁴ Darwito, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.36 Wib

⁶⁵ Didik , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.45 Wib

⁶⁶ Yulfitri , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 10:50 Wib

⁶⁷ Agus, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.28 Wib

⁶⁸ Ari , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 12.15Wib

⁶⁹ Maya , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.23 Wib

Harapan orang tua terhadap anaknya hendaklah digiring kepada ilmu pengetahuan, sekalian mempunyai akhlakul karimah ataupun budi pekerti yang sesuai dengan tatanan nilai- nilai ketuhanan. Orang tua yang bijak akan menolong anak didik meningkatkan berbagai kemampuan baik psikis serta raga yang meliputi nilai nilai moral serta nilai- nilai agama, sosial emosional, kognitif bahasa, raga/ motorik kemandirian serta seni.⁷⁰

Bisa dikatakan kalau orang tua menginginkan anaknya memiliki dan memahami ilmu pengetahuan umum lainnya agar bisa digunakan dalam menghadapi era yang terus tumbuh serta berkembang dan kemajuan dalam bidang teknolog.

2. Realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya

Bagi kamus besar bahasa indonesia realita merupakan realitas. Perihal yang nyata, yang benar– benar terdapat serta cocok dengan kebenaran. Berdasakaan hasil peneliian terungkap kalau realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya merupakan:

a. Anak Sudah Memiliki Pengetahuan Tentang Dasar - Dasar Agama

Dalam realitanya ataupun dalam kehidupan nyata orang tua telah merasa puas dengan hasil dari harapannya terhadap anaknya. Bahwa anak bisa mewujudkan harapan orang tua dengan mempunyai pengetahuan

⁷⁰ Isnaini, Fatimah, And Mahasri Shobahiya. *Ekspektasi Dan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sma Muhammadiyah 1 Surakarta Kelas Xi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

bawah agama yang baik serta bisa diterapkan dalam kehidupan satu hari– hari.

Sebagaimana pendapat dari ibu Antik Bert Wanty sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah realita yang ada sesuai dengan harapan, mulai dari nilai – nilai agama yang diterapkan dalam hal sholat , mengaji serta hafalan yang dimiliki sang anak.”⁷¹

Serta pendapat ibu Yulfitri M.Pd dari sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah sesuai dengan harapan yang ada, serta merasa puas juga dengan hasil pembelajaran dan fasilitas yang ada diSDIT RR. Anak – anak juga mampu mengimpementasikan ilmunya langsung dalam kehidupan sehari – hari seperti melaksanakan sholat 5 waktu, mengaji serta menghafal ayat – ayat alquran puasa sunnah dan lainnya”⁷²

Selaras dengan pendapat bapak Darwito sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Kalau membicarakan realita alhamduillah sudah sesuai dengan harapan. Anak kami lebih mengenal ajaran agama karna dirumah kami kurang dalam memberikan ilmu agama karna keterbatasan ilmu agama lebih banyak kearah ilmu pengetahuan umum , maka dengan menyekolahkan anak di sekolah ini harapan tersebut dapat terwujud. Kalau dilihat dalam kehidupan sehari hari itu ya seperti melakukan ibadah sholat, mengaji, hafal doa – doa dan diterapkannya misalnya doa sebelum makan dan lainnya. Alhamdulillah anak juga sudah menghafal al quran.”⁷³

Adapun pendapat dari bapak Ari Widiyanto sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah apa yang diterima sudah berjalan dengan baik. Bahwa anak sudah memiliki pengetahuan umum maupun agama. Dalam bidang agama terutama dalam ibadah anak dapat langsung melakukannya tanpa disuruh lagi jadi ada

⁷¹ Antik, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.04 Wib

⁷² Yulfitri , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 10:50 Wib

⁷³ Darwito, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.38 Wib

kesadaran sendiri sehingga kita sebagai orang tua merasa senang begitu.”⁷⁴

Didukung oleh pendapat bapak Agus Susanto S.Sos sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah harapannya sesuai dengan realita yang ada, bahwa anak menjalankan ibadah seperti sholat , mengaji dan lainnya bahkan anak juga yang memberi tahu kepada kita tentang doa – doa dalam serta penjelasannya sehingga kita sebagai orang tua juga dapat ilmunya juga dan merasa senang.”⁷⁵

Serta pendapat dari bapak Aryadi Sutoto sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Insyaallah sudah sesuai dengan harapannya terutama dalam bidang ibadah sudah mulai disiplin dalam menjalankan ibadah sholatnya. Kemudian untuk pengetahuan agamanya juga sudah bagus dan baik ketika ditanya mengenai pengetahuan agama anak mampu menjawab dan terkadang diimlemetaskan dalam kehidupannya seperti menerapkan doa- doa yang ia hafal.”⁷⁶

Dari hasil wawancara diatas bisa diketahui bahwa anak telah mempunyai pengetahuan bawah agama dan anak sanggup buat mempraktikkan dalam kehidupan sehari- hari. Sebagian pengetahuan tentang bawah– bawah agama yang dipunyai antara lain:

- 1) Anak telah hafal teks sholat serta gerakan sholat, anak sanggup melaksanakan ibadah sholat baik itu sholat yang berhukum wajib ataupun sholat sunnah.
- 2) Anak telah hafal doa– doa keseharian.
- 3) Anak telah sanggup melaksanakan ibadah puasa, baik itu puasa ramadhan ataupun puasa sunnah.

⁷⁴ Ari , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 12:15Wib

⁷⁵ Agus, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11:28 Wib

⁷⁶ Aryadi , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11:55 Wib

- 4) Anak telah sanggup menghafal ayat– ayat pendek Al- Quran dan juz 30 serta 29.

Bersumber pada hasil Observasi serta dokumentasi yang sudah dicoba oleh periset kalau kala jam istirahat anak- anak menyetorkan hafalannya kepada guru yang bersangkutan. Setelah itu pada bulan April terdapat sebagian siswa yang sudah merampungkan hafalan juz 30 serta 29, anak– anak pula melafalkan doa saat sebelum mengawali pembelajaran. Terdapat sebagian lomba yang sudah diikuti dan menjuarai lomba tersebut semacam:

- a. Lomba MTQ, ialah juara 1 tartil putra serta juara 1 tartil puri
- b. Lomba yang diadakan oleh gebyar SMPIT RR, juara 3 azan serta juara 2 hafalan ayat . Perihal tersebut sudah meyakinkan kalau realita yang diterima orang tua telah cocok dengan harapannya.

b. Anak Sudah Mempunyai Akhlak Yang Baik

Tiap orang tua mau anaknya supaya menjadi orang yang baik, memiliki kepribadian kokoh serta perilaku mental yang sehat dan mempunyai akhlak yang mulia memiliki tingkah laku serta budi pekerti cocok dengan Alquran serta Sunnah. Sebagaimana pula orang tua yang menyekolahkan anaknya di SDIT RR yang menginginkan anaknya mempunyai akhlak yang baik. dalam realita yang diterima orang dan berperilaku cocok dengan ajaran islam.

Sebagaimana pendapat dari ibu Antik Bert Wanty orang tua siswa murid mengatakan bahwa :

“Dalam segi akhlak dan adab dalam kehidupan sehari-hari pun juga baik, seperti salim sebelum pergi ke sekolah, mengucapkan salam juga ketika masuk rumah. Seperti itu contoh kecilnya.”⁷⁷

Serta pendapat ibu Meliza sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Insyaallah harapan tersebut tercapai dan anak juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Kalau dilihat dari segi akhlak atau sikap anak seperti pamit kepada orang tua ketika pergi ke sekolah. Punya sifat kejujuran juga, ketika ditanya mengenai pembelajaran atau lainnya anak menjawab dengan jujur.”⁷⁸

Selaras dengan pendapat ibu Maya Oktariana sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Kalau dari segi sikap anak sudah baik pastinya tahu sopan santun. Bagaimana bersikap ke orang yang lebih tua, misalnya bertemu dengan orang tua dia salim seperti itu. Kalau mau lewat misalnya ada orang mengatakan permisi atau menundukkan badannya.”⁷⁹

Didukung oleh pendapat ibu Yuliasutu sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Begitu juga akhlaknya / sikap dia dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya ya mengucapkan salam ketika masuk rumah, pamit dan salim kepada orang tua ketika ia mau berangkat sekolah. Menghormati kita sebagai orang tuanya. Dari sana saja sebagai orang tua sudah merasa puas.”⁸⁰

Serta pendapat dari bapak Alamsya sebagai orang tua siswa mengatakan bahwa :

“Jika buat akhlak ataupun perilaku anak telah baik ya pastinya menghormati kita selaku orang tua saat sebelum berangkat sekolah pamit serta salim, senantiasa izin kalau mau berangkat kemana saja. Anak pula ingin bersedekah dengan cara berikan duit kepada orang yang membutuhkannya meski nominalnya

⁷⁷ Antik, Wawancara, Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.04 Wib

⁷⁸ Meliza, Wawancara, Tanggal 25 April 2022, Pukul 12.05 Wib

⁷⁹ Maya, Wawancara, Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.27 Wib

⁸⁰ Yuliasutu, Wawancara, Tanggal 25 April 2022, Pukul 10.45 Wib

tidak besar tetapi perihal tersebut membuat kita selaku orang tua bahagia dengan sikap anak.”⁸¹

Dan juga pendapat dari bapak Darwito sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Kalau tentang sikap anak juga baik ia mampu menerapkan apa yang diajarkan seperti pamit dan salim ketika berangkat sekolah, bertemu dengan orang yang dikenal ia menegur atau juga menyalami orang yang lebih tua ketika bertemu.”⁸²

Dari hasil wawancara diatas bisa diketahui kalau anak-anak sudah sanggup berperilaku serta berlagak selaku anak yang berakhlakul karimah semacam:

- 1) menyalami ataupun berpamitan kepada orang tua saat sebelum berangkat kesekolah,
- 2) mengatakan hal jujur jika ditanya oleh orang tua/ guru
- 3) menunduk ataupun berkata permisi kala mau lewat depan orang lain
- 4) mengucapkan salam kala memasuki ruangan ataupun rumah

Bersumber pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kalau anak menunduk serta berkata permisi jika ingin melewati atau berjalan didepan orang yang lebih tua sekalipun orang tersebut tidak dikenali. Setelah itu kala masuk ruangan kepala sekolah ataupun ruang guru anak- anak pula mengucapkan salam. Serta belum ditemui adanya murid yang dikeluarkan dari SDIT RR karena kasus akhlak.

⁸¹ Alamsyah, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11:16 Wib

⁸² Darwito, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.38 Wib

Dari statment diatas bisa dikatakan kalau realita yang diterima oleh orang tua telah sesuai dengan ekpetasi ataupun harapannya dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR.

c. Anak Sudah Memiliki Ilmu Pengetahuan Yang Bagus

Selain memiliki pengetahuan agama dan akhlak yang baik orang tua juga menginginkan anak memiliki pengetahuan umum yang bagus serta memiliki wawasan yang luas. Orang tua sudah merasa puas dengan hasil yang diterima dalam kehidupan nyata.

Sebagaimana pendapat dari ibu Antik Bert Wanty sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Jika seputar ilmu pengetahuan anak pula banyak pengetahuan yang dia miliki menimpa dunia luar pula ya semacam menguasai gimana cara menjaga kebersihan kamar anak sendiri ia yang merapkannya, contoh yang lain ialah ya ketahui bagaimana merawat tumbuhan⁸³

Serta dengan pendapat ibu Yulfitri sebagai wali muird mengatakan bahwa :

“Kalau untuk pengetahuan umum ya juga nilai akademiknya juga bagus seperti ilmu hitung atau matematika ya bahwa anak bisa berhitung, anak juga belajar seni budaya juga jadi anak mampu mengembangkan kreativitasnya.”⁸⁴

Selaras dengan pendapat bapak darwito sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Bukan cuma dalam bidang agama saja dalam bidang pengetahuan universal juga pula telah baik hasilnya anak pula ketahui pengetahuan– pengetahuan umum ya seperti berhitung, mengetahui seputar hewan ataupun alam dan pengetahuan yang lain dan dalam ilmu pengetahuan sosial contohnya bagaimana cara menghargai para pahlawan dan mengenali cerita cerita pada waktu dulu atau masa lampau.”⁸⁵

⁸³ Antik, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.00 Wib

⁸⁴ Yulfitri , *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 10:50 Wib

⁸⁵ Darwito, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.38 Wib

Serta pendapat dari ibu Maya Oktariana sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Untuk segi ilmu pengetahuan anak juga sudah baik dan memuaskan contohnya dalam hal sains tahu tentang makhluk hidup, terus dalam matematika anak sudah tahu berhitung, mengetahui juga hari – hari nasional”⁸⁶

Dari pendapat diatas bisa dikatakan kalau dalam realitasnya anak juga menguasai ilmu pengetahuan umum dan anak pula memiliki pengetahuan luas baik itu dalam bidang matematika, kewarganegaraan, olahraga serta seni budaya dan ilmu pengetahuan yang lain. Didukung oleh hasil observasi serta dokumentasi yang dicoba oleh periset sebagian pengetahuan yang dipunyai diantaranya:

- a. menyanyi dan paduan suara perihal itu peneliti amati kala anak-anak latihan bernyanyi serta paduan suara untuk ditampilkan ketika perpisahan sekolah,
- b. Untuk mengasah kreativitas anak pada hari jumat di SDIT RR mengadakan meronce tasbih secara bersama- sama.
- c. Sempat menjajaki perlombaan dalam rangka gebyar SMPIT RR Juara 1 badminton ganda putra, juara 2 badminton tunggal putra, juara 3 badminton tunggal putri, juara 1 lomba matematika.
- d. Pada event lomba karate tingkatan provinsi Bengkulu sukses mencapai medali emas cabang _karate dan mencapai perunggu cabang _komite_

⁸⁶ Didik , Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.45 Wib

Dari sebagian pemaparan diatas bisa dikatakan bahwa realita yang diterima orang tua yang mau anaknya mempunyai ilmu pengetahuan yang bagus telah berjalan baik sebagaimana dengan adanya harapan yang di idamkan. perihal ini pula meyakinkan kalau SDIT RR mampu bersaing dengan sekolah dasar pada umumnya. Tetapi disamping itu terdapat sebagian hambatan yang dirasakan orang tua dalam realita yang diterima. Seperti yang disampaikan oleh ibu Antik Bert Wanty sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Namun ada sedikit kendala dalam hal ibadah terkadang anak kurang disiplin kita tahu sebagai orang tua bahwa usia mereka mungkin suka bermain sehingga dalam menjalankan ibadah. Terkadang anak bolong – bolong dalam melaksanakan sholat.”⁸⁷

Begitu juga dengan pendapat bapak Agus Susanto S.SOS sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Namun disini lain juga bahwa namanya mereka masih anak – anak ya terkadang suka bermain jadi terkadang dalam sholat masih ada yang ditinggalkan begitu. Tapi secara keseluruhan realitanya sesuai dengan harapan kita sebagai orang tua.”⁸⁸

Dari pendapat tersebut bisa diketahui bahwa terdapat sedikit hambatan yang dirasakan oleh orang tua ialah dalam penerapan ibadah sholat anak. Kalau di umur anak dalam jenjang pendidikan dasar mereka masih suka bermain sehingga terkadang terlewat dalam melakukan ibadah sholatnya. Buat menanggulangi hambatan tersebut supaya anak bisa melaksanakan ibadah sholat dengan disiplin ini terdapat penyelesaian yang bisa dilakukan oleh orang tua. Ialah dengan

⁸⁷ Antik, Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.10 Wib

⁸⁸ Agus, Wawancara , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.28 Wib

cara memberikan penjelasan terhadap anak ataupun memberi tahu anak apabila waktu masuk sholat telah tiba

Sebagaimana pendapat dari ibu Antik Bert Wanty sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Untuk mengatasi hal tersebut sebagai orang tua saya menegur serta membicarakan secara baik- baik dengan anak agar anak mampu disiplin dalam menjalankan ibadahnya juga dari pihak sekolah yang mengingatkan anak untuk selalu menjaga sholatnya serta ibadah lainnya.”⁸⁹

Adapun pendapat dari bapak Agus Susanto S. Sos sebagai wali murid mengatakan bahwa :

“Untuk mengatasi hal tersebut biasanya saya memberi perhatian terhadap anak mengenai apa yang harus dilakukannya . dan kerja sama antara orang tua dengan guru pun juga dapat mengatasi hal tersebut.”⁹⁰

Dari pendapat diatas bisa diketahui bahwa untuk menanggulangi hambatan dalam disiplin ibadah anak ialah dengan cara menegur anak dan memberikannya penjelasan terhadap apa yang dikerjakannya. tetapi dalam perihal ini pula dilakukannya kerjasama antara orang tua dengan guru sehingga ketertiban ibadah anak bisa berjalan dengan baik. Secara keseluruhan bisa dikatakan kalau realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR telah sesuai dengan harapannya.

⁸⁹ Antik, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.10 Wib

⁹⁰ Agus, *Wawancara* , Tanggal 25 April 2022, Pukul 11.28 Wib

3. Strategi Sekolah Dalam Mewujudkan Harapan Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya

Kita tahu bahwa harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya disini menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh – sholeha, mempunyai akhlak yang baik serta mempunyai ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum. Jadi untuk mewujudkan hal tersebut maka pihak sekolah dapat melakukan strategi – strateginya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diuraikan strategi yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya diSDIT RR. Untuk mewujudkan suatu tujuan atau harapan maka perlu strategi untuk mencapainya. Begitu pula yang dilakukan oleh pihak sekolah SDIT RR dalam mewujudkan harapan orang tua maka ada strategi yang diterapkannya. Di mulai dari kurikulum pendidikan Bahwa disekolah SDIT RR ini menerapkan 2 kurikulum hal ini yang dapat membedakan dengan Sekolah Dasar lainnya

sebagaimana yang disampaikan oleh Ustazah Susilawati,S.Pd.I sebagai Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa :

“kami disini menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan juga kurikulum keagamaan. Dimana kami menerapkan ilmu pengetahuan umum, dan juga ilmu keagamaan. Kalau untuk ilmu keagamaan disini kami pisahkan menjadi beberapa mata pelajaran seperti Al-Quran Hadis, Aqidah, Bahasa Arab, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam serta adanya program Tahfiz Quran. hal ini yang membedakan dengan sekolah dasar lainnya dimana sekolah dasar hanya ada Pendidikan Agama islam saja . Sehingga ketika orang tua memilih menyekolahkan anaknya disini bukan hanya

ilmu pengetahuan saja namun ilmu agamanya pun ada. Jadi keduanya bisa didapatkan. sehingga harapan orang tua tersebut bisa diwujudkan. Selain itu disini juga kami ada 2 raport yaitu ada raport umum dan juga raport yayasan”⁹¹

Didukung oleh pendapat dari ustazd Wahid Husen S.Ag sebagai waka kesiswaan yang mengatakan bahwa :

“Untuk sekarang ini Kami menggunakan kurikulum merdeka sehingga kami tidak memberikan materi pelajaran terlalu banyak. Kami menyesuaikan dengan kemampuan sesuai porsi anak – anak sebatas mana anak mengkap pembelajaran maka dai situlah evaluasi pembelajaran dilakukan. Kami juga Menitikberatkan terhadap apa yang dimiliki anak dan apa yang bisa diasas. Jadi hanya memfokuskan terhadap bakat yang dimiliki anak. Sehingga anak dapat memiliki bekal serta keahlian sesuai dengan bakatnya ”⁹²

Serta pendapat dari ustaah Rusmiyati S.Pd.I sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa :

“Adanya kurikulum yayasan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya terpaku pada satu mapel saja karna nanti tidak mencapai tujuan yang diinginkan maka dari itu untuk pendidikan agama islam dibagi menjadi beberapa pembelajaran seperti alquran hadis, fiqih , akidah akhlak , dan juga program yayasan seperti tahsin dan tahfis sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.”⁹³

Dan pendapat dari ustazah Deta Septika S.Pd sebagai guru ilmu pengetahuan umum yang mengatakan bahwa :

“Sebagai guru umum kami juga menyeimbangkan ilmu pengetahuan umu anak dalam mencapau hal tersebut bisa dimulai dari Strategi dalam mengajar Dimulai dari memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kondisi anak ketika di dalam kelas. Untuk sekarang kami memakai kurikulum merdeka sesuai dengan peraturan pemerintah namun dalam

⁹¹ Susilawati, Wawancara, Tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10:00 Wib

⁹² Wahid , Wawancara Tanggal 02 Agustus 2022, Pukul 09:20 WIB

⁹³ Rusmiyati, Wawancara 03 Agustus 2022 Pukul 09:55 WIB

pemberian hukuman kami memberi hukuman berupa seperti menulis ayat alquran.”⁹⁴

Dapat diketahui dalam bidang kurikulum saja SDIT RR mempunyai 2 kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum merdeka yang memuat pembelajaran umum dan juga kurikulum kegamaan yang dalam bidang pendidikan agama islam tidak hanya satu mata pelajaran saja tetapi dipisah menjadi beberapa mata pelajaran. Sehingga anak- anak mendapatkan pengetahuan agama serta pengetahuan umum yang luas.

Namun bukan hanya dari segi kurikulum saja bahwa di Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya juga mempunyai program khusus yang dapat menambah kemampuan peserta didik. Sebagiaman yang disampaikan oleh Ustazah Apriyanti yang mengatakan bahwa :

“Salah satu program yaitu tahfis atau menghafal ayat Al-Quran yang mana ada beberapa tahapan yang akan dilalui anak, sehingga ketika waktu istirahat mereka menghafal atau menyetorkan hafalannya. Kemudian kami juga punya program yang namanya leader cilik yaitu khusus anak yang tidak melakukan kesalahan selama semester. sehingga mereka bisa menjadi contoh untuk adik kelasnya sehingga dapat memotivasi peserta didik lain untuk melakukan kebaikan dan menghindarkan kesalahan.”⁹⁵

Adapun pendapat dari ustadz Wahid Husen S.Ag sebagai waka kesiswaan yang mengatakan bahwa :

“Kemudian Dalam program kesiswaan dalam menghormati guru/ teman . kami mewajibkan peserta didik untuk senyum, bahkan menyapa guru serta sedikit menunduk ketika melewati orang yang lebih tua.”⁹⁶

Sarana dan prasarana sebagai Salah satu hal yang mendukung proses pembelajaran.

⁹⁴ Deta, Wawancara Tanggal 03 Agustus 2022, Pukul 09:40 WIB

⁹⁵ Apriyanti, Wawancara, tanggal 03 Agustus 2022, pukul 09:00 Wib

⁹⁶ Wahid , Wawacara Tanggal 02 Agustus 2022, Pukul 09:20 WIB

Kemudian didukung oleh Ustazah Susilawati S.Pd.I sebagai Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa ;

“alhamdulillah juga disini sarana dan prasarana yang mendukung sehingga keefektifan belajar siswa dapat terlaksana dengan baik, baik itu dari segi ruang kelas, mushola serta lapangan”

Dan juga sarana serta prasarana yang mendukung maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penataan sarana dan prasarana dalam sekolah dapat mempengaruhi kenyamanan warga sekolah dan juga dapat mempengaruhi kinerja maupun prestasi peserta didik. Dengan adanya sarana dan prasarana mampu menunjang kebutuhan belajar peserta didik serta dapat menyalurkan bakatnya serta keterampilan apa yang dimiliki oleh peserta didik baik itu melalui intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil observasi bahwa untuk ruangan belajar Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya mempunyai 18 ruangan belajar, adanya mushola yang dapat digunakan untuk praktek keagamaan serta 2 lapangan yang dapat digunakan untuk pembelajaran olahraga atau kegiatan lainnya.

Untuk strategi selanjutnya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu sikap keteladanan dalam mencontohkan kepada peserta didik Sebagaimana yang disampaikan oleh Susilawati,S.Pd.I Sebagai Waka kurikulum mengatakan bahwa :

“kita sebagai pendidik disini pastinya menjadi sosok teladan/penutan yang akan diikuti oleh siswa sehingga mulai dari bersikap kami menunjukkan sikap yang baik yang nantinya dapat ditiru oleh siswa. Karna kita tahu bahwa terkadang anak – anak itu melihat gurunya untuk menirukan dalam melakukan sesuatu. Kemudian Untuk melihat akhlak anak atau seputar ibadanya,

mengajinya serta hafalannya. Kami melakukan komunikasi kepada wali kelas bahwa untuk selalu mengingatkan anak mengenai ibadahnya , mengajinya , hafalannya serta akhlak/ sikap yang baik yang harus dilakukan oleh anak.”⁹⁷

Didukung oleh pemaparan ustadz Wahid Husen S.Ag sebagai waka kesiswaan yang mengatakan bahwa :

“Melalui keteladanan kami sebagai pendidik selalu mengingatkan santri untuk selalu sopan santun terhadap orang lain. Kami juga selalu menganjurkan anak untuk berwudhu dari rumah ketika berangkat sekolah sehingga kami dapat melaksanakan sholat dhuha sebelum proses pembelajaran . kami juga mengadakan murojaah akbar untuk meningkatkan hafalan peserta didik. kami juga selalu senantiasa menjadikan disetiap harinya memberikan setiap kegiatan itu bernilai akhlak. Misalnya ada anak yang makan sambil berdiri kami langsung menegur namun jika teguran tersebut maka kami akan memberi hukuman berupa menulis ayat alquran.”⁹⁸

Dan pemaparan dari ustazah Rusmiyati S.Pd.I sebagai guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa :

“Menjadi contoh bagi peserta didik,bahwa tidak hanya dari pengetahuan atau tulisan saja namun juga dari tingkah laku secara langsung dalam keseharian. Sehingga dapat diikuti oleh peserta didik.”⁹⁹

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam mewujudkan harapan orang tua untuk memiliki anak yang berakhlak mulia dapat dimulai dari keteladanan karna sifat dasar anak itu meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa maka orang dewasa pun harus dapat mencontohkan yang baik.

⁹⁷ Susilawati, Wawancara, Tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10:00 Wib

⁹⁸ Wahid , Wawancara Tanggal 02 Agustus 2022, Pukul 09:20 WIB

⁹⁹ Rusmiyati, wawancara tanggal 03 agustus 2022 , pukul 09:55 Wib

Kemudian strategi selanjutnya yaitu komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustazah Apriyanti sebagai kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

“membuat komunikasi yang aktif dengan orang tua karena perkembangan anak tidak hanya disekolah sehingga harus ada kolaborasi aktif antar pihak sekolah dengan orang tua. Bisa dimulai dari grup whatsapp dan ketika pembagian raport maka kami akan sampaikan perkembangan peserta didik disekolah dan orang tua juga memberi tahu tentang perkembangan anak dirumah”¹⁰⁰

Didukung oleh pendapat ustazah susilawati S.Pd.I sebagai waka kurikulum yang mengatakan bahwa :

Kami pihak sekolah pun juga selalu meningkatkan komunikasi serta kerja sama kepada orang tua mengenai perkembangan serta anak sehingga dengan terjalin komunikasi yang baik maka hal tersebut dapat berjalan dengan lancar.”¹⁰¹

Kemudian juga diperlukannya kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua untuk membahas perkembangan anak dan juga akhlak anak. Jadi bukan hanya pihak sekolah saja yang bertanggung jawab namun orang tua pun juga harus terlibat.

C. Pembahasan

1. Ekspektasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di SDIT Rabbi

Radhiyya

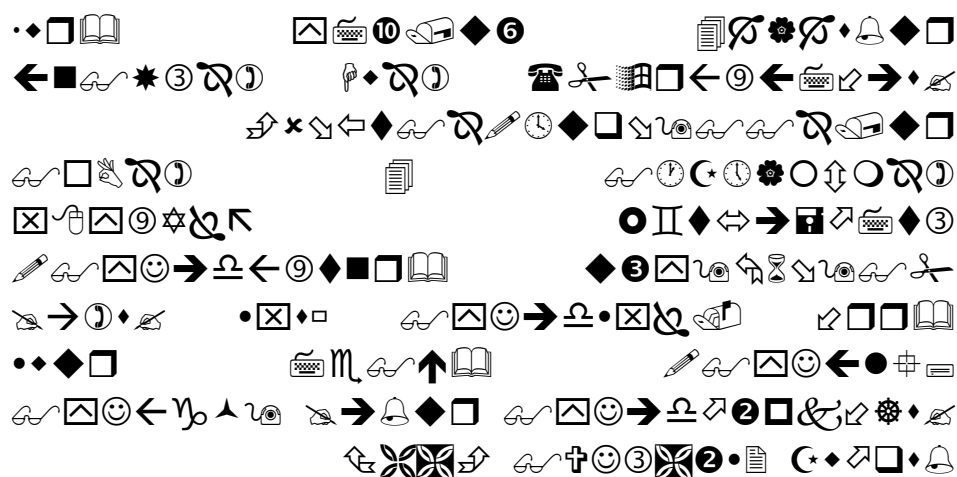
Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi yang telah dipaparkan sebelumnya. Bahwa terdapat

¹⁰⁰ Apriyanti , Wawancara tanggal 03 Agustus 2022, pukul 09:00 Wib

¹⁰¹ Susilawati, wawancara, tanggal 19 Mei 2022, pukul 10:00 Wib

3 ekpetasi atau harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya, *pertama* orang tua mengharapakan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholeha serta dapat memahami dasar – dasar ilmu agama islam. anak yang sholeh /sholeha yaitu anak yang bertakwa dan beriman kepada allah swt, dengan cara menjalankan perintahnya serta menjauhi larangannya.. Namun secara lebih luas lagi bahwa anak yang sholeh/ sholeha ialah anak yang menjaga agamanya serta mengetahui dan mampu mengamalkan ajaran agama islam

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran, bahwa al Quran menyebutkan anak sholeh dengan istilah “qurratun ‘ayun” atau penyenang hati, yaitu anak yang taat kepada allah swt, bebakti kepada kedua orang tuanya , serta hidupnya berguna bagi agama, nusa dan bangsa.¹⁰² Seperti dalam firman allah swt dalam Q.S Al-Isra ayat 23



Artinya : Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-

¹⁰² Ramadhani,Khalid, Iwan Hermawan And Iqbal Amar Muzaki “ Pendidikan Keluarga Sebagai Fondasi Pertama Pendidikan Karakter Anak Prespektif Islam”Ta’lim 2.2 (2020):36-40

duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

Tafsir al- misbah

Pada ayat diatas menunjukkan pribadi yang dianjurkan untuk dimiliki oleh anak yang shalih yaitu menyembah dan beriman kepada allah serta berbuat baik kepada orang tua. Mengucapkan kata Ah kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.

Pribadi yang beriman dan hanya menyembah allah akan melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi apa yang dilarangnya, serta menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan ajaran agama, itu lah pribadi yang harus dimiliki oleh anak yang sholeh/sholehah.

Kedua, Selain mengharapkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholeha, orang tua mengharapkan mempunyai anak yang berakhlak baik atau mulia. Akhlak merupakan dasar dan landasan yang kokoh untuk kehidupan manusia, karena dengan adanya akhlak maka kehidupan manusia bermanfaat baik itu dirumah, disekolah maupun di masyarakat. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Bahkan orang yang memiliki akhlak yang baik maka ia akan

berada didekat rasuluallah dan akan masuk surga bersama rasuluallah SAW. sebagaimana hadist nabi yaitu ¹⁰³:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبَكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya : Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat(nya) [kedudukan] dariku pada hari kiamat (kelak) adalah orang yang paling baik akhlak(nya) diantara kalian.

Bahwa orang yang mempunyai akhlak yang baik maka akan berada didekat nabi muhammad. Dekat dengan nabi merupakan salah satu nikmat yang luar biasa karena hal tersebut dapat menghindarkan kita dari api neraka.¹⁰⁴

Maka dari itu orang tua mengharapkan anaknya untuk memiliki akhlak yang baik. Sebagaimana pendapat dari Al-Ghazali dalam buku Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf bahwa akhlak bukan hanya faktor sosial saja namun akhlak merupakan jalan bagi manusia menuju kehidupan dunia dan akhirat.¹⁰⁵ Untuk mencapai akhlak yang mulia maka dapat diraih dengan cara menjauhi segala larangannya. Maka dari itu bahwa pendidikan tentang akhlak pada anak lebih baik dimulai pada usia dini maupun memasuki sekolah dasar.

Ketiga, orang tua mengharapkan anaknya memiliki pengetahuan. Para orang tua juga menginginkan anaknya memiliki kecerdasan intelektual serta memiliki wawasan yang luas agar dapat melanjutkan kesekolah yang mereka inginkan. Orangtua berharap anaknya selain berbekal keagamaan bagus,

¹⁰³ Aidil, Minal. "Implikasi Sistem Kekerabatan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 3 Baraka Kabupaten Enrekang."

¹⁰⁴ Qudsiah, Rifqoh. *Studi Akhlak dalam Hadis Arba 'in Imâm al-Nawawî*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ushuludin dan Filsafat Uin Syaraif Hidayatullah.

¹⁰⁵ Mz, Syamsul Rizal. "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7.01 (2018).

mereka juga tidak tertinggal dalam hal teknologi, mempunyai keterampilan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan hidup, sehingga dapat bersaing dalam hal akademik dan skill.

Salah satu tantangan pada kehidupan saat ini yang dihadapi oleh sebagian besar manusia di seluruh Negara salah satunya adalah tantangan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat. Hal ini tentu saja harus disiapkan oleh generasi muda agar tidak tertinggal jauh, terutama aspek pengetahuan yang harus dimiliki seseorang apabila ingin tetap bertahan hidup di generasi berikutnya. Sehingga mulai dari usia dasar lah anak mempelajari tentang pengetahuan serta teknologi.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ada tiga harapan atau ekpetasi orang tua dalam mneyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya. Hal ini juga sejalan dengan pemaparan dari lestari dalam penelitian yang dilakukan oleh Chairunisa terdapat dua harapan utama dari orang tua terhadap anak – anaknya yaitu; orang tua pasti mengharapkan anaknya menjadi anak sholeh, anak yang selalu menjalani kehidupan sesuai tuntunan agama.¹⁰⁶ Kemudian didukung dengan pendapat Sri Harini yang mengutip pendapat Zairul bahwa anak yang didambakan Islam yaitu berbadan kuat dan sehat, terampil,berilmu, bercita-cita tinggi, berakhlak mulia, dan taat kepada perintah Allah. Orang tua juga mengharapkan anaknya menjadi orang yang sukses ketika mereka dewasa nanti.

¹⁰⁶ Khoirunnisa, Tp161488, Constantin Constantin, And Nazari Nazari. *Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Anak Didesa Pasar Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020

2. Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di SDIT Rabbi Radhiyya

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi menyatakan bahwa realitas yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya sudah sesuai harapan. Dalam kehidupan nyata anak mampu memahami serta mengimplementasikan nilai - nilai agama yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa realita yang diterima orang tua. Dalam hal seputar ilmu dasar – dasar agama anak telah mampu melaksanakan ibadah baik itu yang hukumnya wajib maupun yang sunnah. Anak – anak juga telah menghafal ayat- ayat pendek al Quran atau juga juz 30 sehingga ketika mereka lulus dari SDIT RR mereka mempunyai bekal hafalan. Selain itu anak juga untuk mengasah kemampuan yang dimiliki anak , mereka juga pernah mengikuti lomba yang berbasis keagamaan dan mampu menjuarainya seperti lomba MTQ anak SDIT RR menjuarai peringkat 1 putra dan putri dalam ajang lomba tartil.

Dalam bidang akhlak bahwa anak – anak sudah mampu mengimplementasikan sikap dan perilaku yang dianjurkan oleh islam seperti mengucapkan salam ketika masuk keruangan, salim kepada orang tua, dan juga mengatakan permisi ketika ingin lewat. Dalam bidang ilmu pengetahuan umum bahwa anak telah mampu membaca dan berhitung, juga menguasai ilmu – ilmu pengetahuan umum hal ini dapat dibuktikan bahwa mereka pernah mengikuti lomba menjuarai peringkat 1 lomba matematika yang diadakan oleh SMPIT.

Pada contoh – contoh diatas dapat dikatakan bahwa realita yang diterima orang tua sudah sesuai dengan harapan yang di inginkan. Dari kenyataan yang diterima oleh orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR hal tersebut sedikit berbeda dengan realita pendidikan yang ada di Indonesia bahwa realita pendidikan di Indonesia bisa dikatakan belum menggembirakan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan laporan *International Educational Achievement* (IEA) bahwa kemampuan membaca siswa SD Indonesia di urutan 38 dari 39 negara yang di survey. Dari data tersebut dinyatakan bahwa tingkat membaca serta menghitung anak- anak sekolah dasar di Indonesia masih dalam katagori rendah. Sehingga butuh pengelolaan pendidikan yang baik lagi. Bisa itu dimulai dari tenaga pendidik bisa di coba dalam hal metode dan media yang digunakan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Karena metode dan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

SDIT Sebagai lembaga pendidikan yang berada di Indonesia telah mampu untuk mewujudkan harapan dari orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di Sdit RR. Namun dalam mencapai sesuatu tentunya terkadang tidak berjalan selalu mulus ada kendala yang menghampiri begitu juga dengan kehidupan nyata ada terdapat kendala yang diterima orang tua yaitu masih ada anak yang kurang disiplin atau masih bolong dalam menjalankan ibadah sholat. Usia anak sekolah dasar memang masih dikatakan usia untuk anak bermain sehingga hal tersebut yang terkadang menjadi pengambat dalam pelaksanaan ibadah siswa. Untuk

mengatasi hal tersebut orang tua selalu senantiasa mengingatkan dan menegur sang anak terhadap perilaku yang dilakukannya sehingga anak mengerti dan mulai bisa menjalankan ibadah sholat. Selain itu juga adanya komunikasi antar pihak sekolah dengan orang tua sehingga kendala tersebut dapat teratasi.

3. Strategi Sekolah Dalam Mewujudkan Harapan Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Bahwa sekolah dalam mewujudkan harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya yaitu dimulai dari Kurikulum pembelajaran yang dipakai. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana mengenai isi, tujuan,serta bahan pembelajaran sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Kurikulum yang diterapkan oleh SDIT Rabbi Radhiyya ada dua yaitu kurikulum Merdeka dan juga Kurikulum yayasan atau keagamaan. Hal inilah yang membedakan SDIT Rabbi Radhiyya dengan sekolah dasar pada umumnya. Di mana jika disekolah dasar pembelajaran agamanya hanya satu saja yaitu Pendidikan Agama Islam, untuk di SDIT Rabbi Radhiyya ini mata pelajaran agama nya dipecah menjadi beberapa bagian. Untuk pengetahuan umumnya pun di SDIT juga menerapkan hal yang sama seperti sekolah dasar pada umumnya. Dari hal tersebut bahwa orang tua menyekolahkan anaknya

di SDIT Rabbi Radhiyya maka bukan ilmu pengetahuan saja yang didapatkan tetapi ilmu agamanya pun juga didapatkan sehingga bisa dikatakan akan lebih untung.

Penggunaan kurikulum dalam lembaga pendidikan sangat penting. Karna berhasil atau tidaknya suatu pendidikan akan kembali pada kurikulum karena kurikulum mencakup segala kegiatan yang telah direncanakan dan diprogramkan bagi peserta didik dibawah bimbingan sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Nana Syaodih, dalam buku pengantar ilmu pendidikan bahwa dalam kaitannya dengan kurikulum, maka ada dua konsep yang terkait dengan kurikulum: pertama, Kurikulum merupakan inti pokok yang menjadi substansi kegiatan di sekolah. Kurikulum berisi perencanaan kegiatan belajar serta tujuan yang akan dicapai. Kedua, Kurikulum dipandang sebagai suatu sistem yang meliputi sistem sekolah, sistem pendidikan dan bahkan sistem masyarakat. Dalam hal ini tercakup tata laksana perencanaan kurikulum, pelaksanaan serta evaluasi dan penyempurnaan kurikulum.¹⁰⁷ Dapat dikatakan bahwa kurikulum mempunyai posisi yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana juga menunjang proses pembelajaran pada peserta didik, dengan sarana dan prsarana yang memadai dapat mendukung keberhasilan dari peserta didik.

Kemudian untuk strategi yang diterapkan yaitu adanya program khusus yang dirancanh oleh pihak sekolah untuk menghasilkan lulusan yang bermutu serta agar peserta didik memiliki bekal dalam menjalankan kehidupan. Bahwa program – program khusus tersebut berupa tahsin, tahfis,

¹⁰⁷ *Ibid.* hal 78

leades cilik dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk selalu senantiasa agar peserta didik mengisi waktu luangnya pada kegiatan – kegiatan yang membawa manfaat serta dapat menjalankan hal – hal yang membawa kemashalatan dalam hidupnya.

Kemudian untuk strategi yang diterapkan yaitu melalui metode Keteladanan. Bahwa keteladanan merupakan dasar utama pendidikan yang terbaik. Anak – anak memiliki kecenderungan dan sifat peniru apalagi terhadap orang – orang terdekatnya. Keteladanan yaitu sikap yang atau perilaku yang dapat dijadikan contoh oleh orang lain. Konsekuensi dari keteladanan ini yaitu bahwa apa yang kita sampaikan pada anak tidak hanya pada kata – kata saja namun perlu didukung oleh perbuatan atau sikap yang nyata. Dalam hal ini kepala sekolah dan juga guru serta karyawan yang berada disekolah harus mampu menjadi contoh serta teladan yang baik bagi peserta didik. Karena peserta didik akan meniru apa yang dilakukan oleh pendidik dan hal tersebut dapat berdampak pada perilaku peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Muhammad bin Muhammad al-Hamd dalam buku pendidikan anak dalam islam yang mengatakan bahwa pendidik itu besar di mata anak didiknya, apa yang dilihat oleh gurunya maka akan ditirunya,¹⁰⁸ karena murid akan meniru dan meneladani apa yang dilihat dari gurunya. Apabila guru berakhlak baik maka anak didik juga berakhlak baik, begitupun sebaliknya apabila guru mempunyai akhlak yang buruk ada kemungkinan anak didik akan memiliki akhlak yang buruk.

¹⁰⁸ Tijani, Ahmad. *Konsep Pendidikan Anak Sholeh Prespektif Abdullah Nashi Ulwan*. Diss IAIN Sunan Ampel Surabaya.2009

Hal itu pula yang diterapkan di SDIT Rabbi Radhiyya bahwa pihak sekolah selalu berusaha untuk mencerminkan sikap – sikap sesuai ajaran islam sehingga siswa – siswi disana juga memiliki sikap - sikap yang mencerminkan ajaran islam. Dengan menggunakan metode keteladanan metode ini dapat dikatakan sebagai metode yang ampuh untuk melihat suatu keberhasilnya. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak-tanduknya dan tata santunnya,disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan ataupun dalam perbuatan, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui.

Selanjutnya adanya Kerja sama pihak sekolah dengan orang tua . Kekompakkan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua dapat memudahkan proses pendidikan yang diterima oleh anak. Sehingga hasil yang diharapkan oleh pihak sekolah dan orang tua dapat tercapai dengan baik. Hal inilah yang diterapkan oleh SDIT Rabbi Radhiyya. Komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa sudah berjalan baik. Hal ini berdasar hasil penelitian bahwa pihak sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk membicarakan perkembangan anak, biasanya pihak sekolah akan menginfokan kepada orang tua melalui media sosila/media komunikasi grub WhatsApps, sms atau telepon. Namun selain itu pihak sekolah terkadang mengadakan pertemuan kepada orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik.

Perkembangan anak tidak hanya tanggung jawab guru saja disekolah namun juga orang tua dirumah sehingga diperlukannya kerjasama antara

pihak sekolah dengan orang tua. Lingkungan pendidikan yang baik melibatkan berbagai pihak dalam proses belajarnya. Guru, siswa dan orang tua adalah komponen utama yang terlibat dalam proses belajar mengajar, interaksi yang baik antara tiga komponen tersebut dapat mendukung hasil belajar yang optimal.

Sebagaimana pemaparan dari Epstein dalam Graham-Clay mendeskripsikan komunikasi dengan orang tua merupakan salah satu bentuk keterlibatan orang tua guna menjalin kerjasama yang kuat antara guru dan orang tua. Menumbuhkan hubungan guru dan orang tua merupakan hal yang dianggap penting dalam pengembangan sekolah sebagai komunitas belajar. Komunikasi antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan sehingga dapat memicu keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil yang diterima anak dapat memuaskan. Sehingga tercapailah harapan yang diinginkan. Komunikasi antara guru dan orang tua biasanya membicarakan tentang pertukaran informasi tentang pengembangan dan perkembangan anak ketika disekolah dan di rumah. Orang tua dapat memperoleh informasi tentang hal-hal yang dilakukan anaknya disekolah, sementara guru mendapatkan informasi tentang aktivitas siswanya ketika ia bermain atau belajar di rumah.

Hal ini juga diperjelas oleh pemaparan Henderson & Bella sebagaimana dikutip oleh Mc. Carty, Brennan and Vecchiarello berpendapat bahwa dengan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan nilai anak, kehadiran anak dalam pembelajaran di sekolah, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik pada anak dan menaikkan angka

kelulusan¹⁰⁹. Selain berdampak positif terhadap anak bahwa dengan adanya keterlibatan orang tua dengan sekolah dapat menguntungkan pihak sekolah. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan guru/pihak sekolah sehingga ketika hasil yang dicapai oleh anak sesuai harapan maka hal tersebut dapat meningkatkan reputasi sekolah.

Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa harapan orang tua terhadap anaknya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nabila Askar dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul Harapan Orang Tua Dalam menyekolahkan anaknya Di Pendidikan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang, diantaranya adalah harapan agar anaknya dapat memiliki pondasi agama yang kuat, kecerdasan Intelegensi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kenyamanan sekolah, serta komunikasi yang lebih lancar antara pihak sekolah dan orangtua siswa. hal ini sama dengan yang didapatkan oleh peneliti bahwa harapan terbesar orang tua dalam menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis agama islam ingin anaknya menjadi anak yang sholeh/sholeha namun bukan hanya ilmu agama saja tetapi juga ilmu pengetahuan umum. Begitu pun juga untuk memantau perkembangan anak dibutuhkan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua agar harapan tersebut dapat terwujud. Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu bahwa peneliti tidak hanya memfokuskan terhadap harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya saja namun juga terhadap realita yang diterima orang tua.

¹⁰⁹ Pusitaningtyas, Anis. "Pengaruh komunikasi orang tua dan guru terhadap kreativitas siswa." *Proceedings of the ICECRS 1.1* (2016).

Penelitian yang dilakukan oleh fatimah isnaini dengan judul ekpetasi dan motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta kelas IX tahun ajaran 2016/2017. Adapun harapan orang tua tersebut yaitu memiliki anak yang berakhlak mulia, harapan agar anaknya dapat memahami Al-Quran, harapan anaknya memiliki pengetahuan agama dan harapan anaknya menjadi anak yang berprestasi. Kemudian untuk adanya faktor kurikulum, sarana dan prasarana serta prestasi yang melatarbelakangi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMA 1 Muhammadiyah Surakarta. Hal yang membedakan peneltia ini dengan peneliti. Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu bahwa peneliti tidak hanya memfokuskan terhadap harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya saja namun juga terhadap realita yang diterima orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan pada BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekspetasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rabbi Radhiyya adalah adanya harapan memiliki anak yang sholeh/sholeha serta memiliki pengetahuan dasar – dasar agama, memiliki anak yang berakhlak mulia dan anak memiliki pengetahuan yang baik.
2. Realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Rbbi Radhiyya sudah sesuai dengan harapan yang orang tua inginkan bahwa anak telah mewujudkan harapan orang tua baik itu dari segi memiliki pengetahuan tentang dasar – dasar agama, memiliki akhlak yang baik serta memiliki pengetahuan umum yang baik.
3. Strategi yang dilakukun oleh pihak sekolah dalam mewujudkan harapan orang tua yaitu dari segi kurikulum yang merupakan hal terpenting dari suatu lembaga pendidikan,program khusus, sifat keteladana yang nantinya akan dicontoh dan ditiru oleh peserta didik serta adanya komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua Atau Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak bahwa hendaknya orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah yang memberikan ilmu pengetahuan agama dan juga ilmu pengetahuan umum sehingga ada keseimbangan antara keduanya

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta acuan dalam mempertahankan kualitas serta meningkatkan kualitas dari lembaga pendidikan. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2013, "Kualitas Pendidikan Indonesia Di Mata Dunia." *Jurnal Genta* 1.1
- Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, 2014. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Pustaka Setia.
- Al Fitri, Arum Tina. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Visi Misi Melalui Islamic Parenting Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan: Studi Kasus Di Sd Alam Ar Rohmah Batu. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2018)
- Buchori, Buchori. "Analisis Kesenjangan Antara Harapan Dengan Kenyataan Pelayanan Yang Diterima Nasabah Pada BMT Baskara Muhammadiyah Cabang Tridatu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur." *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi* 6.2 Agustus): 869-882. (2017)
- Askar, Nabila. "Harapan Ora Ng Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pendidikan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Sd Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016)" *Sosialitas; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant* 5.2 (2016).
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2015).
- Azizah , Arrachmil , and Ahmad Yusuf Sobri “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 20.2. (2016):
- Banun, Sri, And Nasir Usman. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 4.1 (2016).
- Budio, Sesra Budio Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2019):.
- Bustan, Radhiya, Nurfadilah Nurfadilah, And Nila Fitria. "Harapan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 3.2 (2017).
- Dr. Sandu Siyoto, Skm., M.Kes M. Ali Sodik, M.A, 2015, “*Dasar Metode Penelitian*” (Yogya Karta , Iterasi Media Publishing)

- Fairus, Mona. *“Ekspektasi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dan Kaitannya Dengan Kurikulum Tk/Ra”*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,(2021).
- Fajri, Ihsanul , and Hade Afriansyah *“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia ”*(2019)
- Farida Nugharani, 2014, *“Metode Penelitian Kualitati Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa ”*, (Surakarta :),
- Habibah, Errizqa Nur Fithriatil. *Hubungan Antara Harapan Dengan Kepuasan Hidup Pada Polisi*. Diss. Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Hasan, Muhammad, Et Al. "Ekspektasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal." *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 9.2 (2021).
- Isnaini, Fatimah, And Mahasri Shobahiya. *“Ekspektasi Dan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sma Muhammadiyah 1 Surakarta Kelas Xi Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Jannah, Miftakhul. "Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Anak." *Universitas Negeri Semarang* (2020).
- Juriah Ramadhani Et Al, *“Pendidikan Karakter Disekolah Dasar”* .(Curup: Lp2 Iain Curup,2020).
- Khoirunnisa, Tp161488, Constantin Constantin, And Nazari Nazari. *Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Anak Didesa Pasar Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2020)
- Kurliyatn, Anis, Ibrahim Bafadal, And Wildan Zulkarnain. "Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan Prima, Harapan Orangtua, Dan Rasa Bangga Orangtua Dengan Keputusan Orangtua Menentukan Sekolah Untuk Anaknya." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 2.2 (2017).
- Latifah, Dwi Lestari. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bris Online (Studi Kasus Mahasiswa Iain Purwokerto)*. Diss. Iain Purwokerto, 2020.
- Monika, Asri, M. Syukri, And Dian Miranda. "Harapan Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Pontianak Barat." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8.9.

- Munir Yusuf, “*Pengantar Ilmu Pendidikan*” :(Palopo,Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo: 2018)
- Munirah, Munirah. "Sistem Pendidikan Di Indonesia: Antara Keinginan Dan Realita." *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2.2 (2015):
- Mutawali, Muhammad. "Dunia Pendidikan Islam: Antara Hakikat, Realitas Dan Harapan." *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 1.1 (2009).
- Mz, Syamsul Rizal. "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7.01 (2018):
- Pusitaningtyas, Anis. "Pengaruh komunikasi orang tua dan guru terhadap kreativitas siswa." *Proceedings of the ICECRS* 1.1 (2016):
- Rachmawati, Tutik. "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Unpar Press. Bandung* (2017).
- Rostinah, Rostinah, And Masita Masita. "Motivasi Orang Tua Dalam Memasukan Anaknya Di Paud Purnama Desa Taropo Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu." *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini* 2.1 (2020):
- Rulam Ahmadi, 2005, Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif, (Malang: Um Press,)
- Sa’adah, Enok Hilmatus, and Abdul Azis. "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Alquran (Analisis Terhadap Tafsir Al-Maraghi)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 6.2 (2018):.
- Saifulla,Moh, Zainul Muhibbin and Hermanto Hermanto. “ Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Disekolah”*Jurnal Sosial Humaniora(JSH)*5.2 (2012).
- Saipul Annur, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” , (Palembang: Iain Raden Fatah Press, 2005),
- Samsuardi, Samsuardi. "Konsep Pembinaan Anak Shalih Dalam Pendidikan Islam." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1.2 (2017).
- Sanjang, Greyne Veronica. "Pandangan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado." *Holistik, Journal Of Social And Culture* (2014).

- Setyawati, Ida. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015." (2015).
- Sirajuddin Saleh , *Analisis Data Kualitatif* .(Makasar :Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017) .
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Pendidikan Anak Dalam Islam." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1.2 (2017).
- Sujana, I. Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2019).
- Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan:Kompetensi Dan Prakteknya, (Jakarta: Bumi Aksara,2005).
- Sukarman Syarnubi, 2011. "Metodologi Penelitian Kuantitaif Dan Kualitatif"(Rejang Lebong , Lp2 Stain Curup.
- Sukatin, Elis Rahmayeni Zulhizni, Et Al. "Pendidikan Anak Dalam Islam." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 6.2 (2020):.
- Susanti, Ilma. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smkn 1 Batusangkar." (2018).
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2015).
- Tajudin, Ahmad, and Andika Aprilianto. "Strategi Kepala Madrasah.. dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2020)
- Tanjong, Putri. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman 1 Samalanga." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh* (2017).
- Zainuddin, Zainuddin. "Pendidikan Islam: Antara Realitas Dan Cita-Cita." *At-Tafkir* 13.1 (2020).

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 111 Tahun 2022

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 222 /In.34/FT.01/PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 25 Januari 2022

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan Pertama** : 1. **Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd** **19620204 200003 1 004**
2. **Dr. Sutarto, M.Pd** **19650826 199903 1 001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Eliza Tiara
N I M : 18531047

JUDUL SKRIPSI : **Ekpikasi dan Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT RR**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 16 Februari 2022



Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan ;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax:21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 281 /In.34/FT/PP.00.9/04/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 April 2022

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Eliza Tiara
NIM : 18531047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Ekspetasi dan Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan anaknya di
SDIT RR
Waktu Penelitian : 01 April s/d 01 Juli 2022
Lokasi Penelitian : SDIT RR

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/148 /IP/DPMPSTP/IV/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 281/in.34/FT/PP.00.9/04/2022 tanggal 01 April 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Eliza Tiara/ Curup, 06 Januari 2000
NIM	: 18531047
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi / Fakultas	: Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Ekspetasi dan Realita Yang di Terima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT RR
Lokasi Penelitian	: SDIT RR Sidorejo
Waktu Penelitian	: 13 April 2022 s/d 01 Juli 2022
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

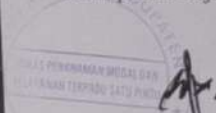
- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 13 April 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. Afnis Ardi, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDIT RR Sidorejo
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



YAYASAN AL-ISHLAH CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU RABBI RADHIYYA
Jln Madrasah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah
Kabupaten Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya , Sidorejo Kecamatan Curup Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : Eliza Tiara

Nim : 18531047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul penelitian : Ekspetasi Dan Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di SDIT RR

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya pada bulan April – Mei.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya


NPT 292 43 0612 0118



IAIN EDIRUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI

ELIZA TIARA
18531047
TAPELIYAH / PAI

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Dr. Saldi Mustar M.Pd
Dr. Sutarto M.Pd
Eksistensi dan Perilaku yang diterima Diang
tua dalam Menyelesaikan Anaknya di
SD IT PE

Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2.

Dibagikan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN EDIRUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI

ELIZA TIARA
18531047
TAPELIYAH / PAI

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Dr. Saldi Mustar M.Pd
Dr. Sutarto M.Pd
Eksistensi dan Perilaku yang diterima Diang
tua dalam Menyelesaikan Anaknya di SD IT PE

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Saldi Mustar M.Pd

Dr. Sutarto M.Pd

NIP. 19620204 200003 1004

NIP. 19340921 200003 1003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/2022	Pembacaan Bab 1, 2, 3 dan Penutup Penelitian	SA	TH
2	20/2022	Pembacaan Instrumen Penelitian	SA	TH
3	02/2022	Pembacaan Bab 4, 5	SA	TH
4	14/2022	Pembacaan Bab 11, 12	SA	TH
5	29/2022	Pembacaan Bab 11, 12	SA	TH
6	17/2022	Free Utk UTS	SA	TH
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/2022	Pembacaan BAB 1, latar belakang dan fokus masalah	+	TH
2	23/2022	Pembacaan BAB 11, Kajian teori	+	TH
3	31/2022	BAB 11, metodologi Penelitian Jenis/Informasi Penelitian, kuesioner dan data	+	TH
4	08/2022	Pembacaan Instrumen Penelitian	+	TH
5	17/2022	Pembacaan BAB 12 mengenai Hasil Penelitian	+	TH
6	31/2022	Pembacaan BAB 12 mengenai Hasil Penelitian	+	TH
7	06/2022	Pembacaan BAB 12 mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan	+	TH
8	16/2022	Act, untuk ujian	+	TH

PEDOMAN OBSERVASI

A. Objek Observasi Fisik

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Kelas
4. Ruang Perpustakaan
5. Lapangan
6. Mushola
7. Wc
8. Kantin

B. Observasi Kegiatan

Hari/Tanggal	Catatan Lapangan Observasi	Komentar
Senin, 18 April 2022	Senin, 18 April 2022 peneliti mengantar surat permohonan untuk melaksanakan penelitian izin dari IAIN Curup dan Dinas permodalan Rejang lebong, diterima dengan baik oleh kepala sekolah SDIT RR, izin penelitian telah diberikan.	
Jumat ,22 April 2022	Jumat ,22 April 2022, bertemu dengan waka kurikulum untuk mengkonfirmasi informan yang akan di wawancarai. Dan melakukan pengamatan gedung sekolah SDIT RR berbentuk liter U dimulai dari Ruangan kepala sekolah yang beralamat di jalan madrasah sidorejo , curup tengah, ruangan kepala sekolah terletak di lantai 2 digunakan untuk ruang kerja kepala sekolah beserta wakilnya, untuk disebelahnya Ada ruang kelas dan juga laboraturium,dilantai 1 ada mushola, ruang kelas dan 2 ruang guru yang posisinya tepat didepan gerbang. Letak WC itu didekat/ dibawah tangga. Hampir disetiap depan ruang kelas terdapat tumbuhan sehingga menambahkan keasrian sekolah. Dibagian tengah gedung terdapat lapangan yang cukup luas biasanya digunakan untuk parkir untuk bagian ujung nya dan kegiatan –kegiatan	Ruang kepala sekolah dan wakil nya cukup luas disana juga terdapat lemari yang berisikan piala yang diraih oleh SDIT RR, kemudian ruang kelas yang berjumlah 18 ruangan, terdapat 2 ruang guru dimana antar ruang guru perempuan dan laki-laki terpisah. Adanya tanaman didepan kelas menambah sejuk sekitar sekolah

	lainnya. Dibagian depan dekat dengan gerbang terdapat ruangan satpam.	
Kamis, 19 Mei 2022	Kamis, 19 Mei 2022 peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa dan guru dari masuk sekolah hingga pulang sekolah. Mengobservasikan jumlah guru dan siswa.	



Foto disamping untuk lantai 2 itu merupakan ruangan kepala sekolah dan lantai 1 terdapat mushola



Foto disamping adalah untuk lantai 1 merupakan ruangan Guru dan staf. Untuk lantai 2 sebelah kanan itu laboratorium dan ditengah itu tangga sebagai akses jalan menuju ruang guru



Foto disamping merupakan ruangan kelas

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengobervasikan keadaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya
2. Mengobervasikan tingkah laku atau kegiatan tenaga pendidik dan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya
3. Mengobervasikan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya
4. Mengobervasikan fasilitas yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya
5. Mengobervasikan kegiatan ketika jam istirahat siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya

Dokumentasi Observasi

1. Wali kelas selalu berada Didepan Kelas



2. Proses pembelajaran



3. Kegiatan istirahat



4. Kegiatan muhadarah dan reward siswa yang hafal juz 29 dan 30



LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Antik Bert Wanty
Alamat : Air Putih Lama
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2022
Waktu Wawancara : 11.00 WIB

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Ingin anak mendapatkan pendidikan islami yang tertanam serta melekat dalam jiwanya dalam menjalankan kehidupan. Serta anak mampu mengetahui serta memahami juga ilmu pengetahuan umum.karna selain ilmu agama kita tahu juga ilmu pengetahuan juga diperlukan.	Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya ingin memiliki anak yang mengerti , memahami serta mampu mengamalkan pengetahuan tentang dasar dasar agama serta ingin memiliki anak yang memahami ilmu pengetahuan umum juga.
3.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah realita yang ada sesuai dengan harapan, mulai dari nilai – nilai agama yang diterapkan dalam hal sholat , mengaji serta hafalan. Dalam segi akhlak dan adab dalam kehidupan sehari hari pun juga baik, seperti salim sebelum pergi kesekolah, mengucapkan salam juga ketika masuk rumah. Seperti itu contoh kecilnya. Kalau seputar ilmu pengetahuan anak juga banyak wawasan yang ia miliki mengenai dunia luar juga ya seperti memahami bagaimana cara menjaga kebersihan untuk kamar anak sendiri dia yang merapkannya,contoh lainnya yaitu ya tahu bagaimana merawat tanaman. Namun ada sedikit kendala dalam hal ibadah terkadang anak kurang disiplin kita tahu sebagai orang tua bahwa usia mereka mungkin suka bermain sehinga dalam menjalankan ibadah. Terkadang anak bolong – bolong dalam melaksanakan sholat. Untuk mengatasi hal tersebut sebagai orang tua saya menegur serta membicarakan secara baik- baik dengan anak agar anak mampu disiplin dalam menjalankan ibadanya	Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa realita yang diterima orang tua sudah sesuai dengan harapannya. Bahwa anak sudah mampu mewujudkan harapan dari orang tua dan anak juga sudah mampu menimplemetasikan ilmu yang dia didapatkan kedalam kehidupan sehari- hari. Namun dibalik itu semua ada satu kendala yang dirasakan oleh ibu antik sebagai orang tua siswa , bahwa diumur anak sekolah dasar anak masih ingin bermain sehingga terkadang ada ibadah sholat yang tertinggal. Untuk mengatsi hal tersebut orang tua akan selalu mengingatkan dan menegur anak agar selalu disiplin dalam melaksanakan ibadah.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Yulfitri M.Pd
Alamat : jln Gajah Mada 1 no 73
Tempat Wawancara : mushola sdit rr
Hari/Tanggal : 25 senin 2022
Waktu Wawancara : pukul 10:50 WIB

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Harapannya anak mendapatkan ilmu pengetahuan umum yang bagus serta mendapatka ilmu agama yang bagus juga jadi keduanya ia dapatkan disekolah ini. Mengharapkan menjadi anak sholeh yang mampu menjalani ajaran islami dalam kehidupannya. Taat dalam beribadah dan menjadi generasi rabbani (generasi yang mempunyai pengetahuan agama sesuai al – quran dan as sunnah serta mampu mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain).	Dari wawancara ini terdapat bahwa harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR menginginkan anak memiliki ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum serta ingininikan anaknya menjadi generasi rabbani.
2.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah sesuai dengan harapan yang ada, serta merasa puas juga dengan hasil pembelajaran dan fasilitas yang ada diSDIT RR. Anak – anak juga mampu mengimpementasikan ilmunya langsung dalam kehidupan sehari – hari seperti melaksanakan sholat 5 waktu, mengajai serta menghafal ayat – ayat alquran puasa sunnah dan lainnya. Kalau untuk pengetahuan umum ya juga nilai akademiknya juga bagus sepetri ilmu hitung atau matematika ya bahwa anak bisa berhitung	Dari wawancara ini didapatkan bahwa realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR sudah terlaksana dan orang tua juga sudah puas terhadap hasil yang dicapai oleh anak hal ini bisa dibuktikan dengan anak telah mampu mengimplemetasikan dalam kehidupan sehari hari seperti melaksanakan sholat 5 waktu dan ibadah lainnya.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Darwito
Alamat : Air bang rt 10/04 curup tengah
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2022
Waktu Wawancara : Pukul 11;36 WIB

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Harapannya yaitu menjadi anak yang sholeh. rajin dalam hal apapun serta kehidupannya dapat menjalankan sesuai tuntutan islam serta Agar anak dapat menjadi hafiz quran mempunyai akhlak serta adab yang baik. Sikap juga penting dalam kehidupan. Bahkan terkadang orang lain pun menilai seseorang dari sikap/ akhlaknya . jadi saya sangat mengharapkan anak saya memiliki sikap yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan. Mempunyai pengetahuan dalam bidang akademik karna dengan adanya ilmu pengetahuan anak juga mengetahui hal- hal yang ada di dunia serta memiliki wawasan yang luas.	Dari hasil wawancara terdapat tiga bahwa harapan orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu, pertama menginginkan anak menjadi anak yang sholeh, kedua menginginkan anak memiliki akhlak yang mulia dan yang ketiga menginginkan anak memiliki pengetahuan umum.
2.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Kalau membicarakan realita alhamdulillah sudah sesuai dengan harapan. Anak kami lebih mengenal ajaran agama karna dirumah kami kurang dalam memberikan ilmu agama karna keterbatasan ilmu agama lebih banyak kearah ilmu pengetahuan umum , maka dengan menyekolahkan anak di sekolah ini harapan tersebut dapat terwujud. Kalau dilihat dalam kehidupan sehari hari itu ya seperti melakukan ibadah sholat, mengaji, hafal doa – doa dan diterapkannya misalnya doa sebelum makan dan lainnya Alhamdulillah anak juga sudah menghafal al quran . Kalau tentang sikap anak juga baik ia mampu menerapkan apa yang diajarkan seperti pamit dan salim ketika berangkat sekolah, bertemu dengan orang yang dikenal ia menegur atau juga menyalam orang yang lebih tua ketika bertemu. Bukan hanya dalam bidang agama saja dalam	Dari hasil wawancara didapatkan bahwa realita yang diterima orang tua sudah sesuai dengan harapannya hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber bahwa karna dirumah adanya keterbatasan dalam pengajaran agama maka dengan menyekolahkan anak di SDIT RR anak sudah bisa melaksanakan sholat , menerapkan doa- doa serta menghafal ayat – ayat pendek. Begitu juga dengan sikapnya dalam kehidupan sehari- hari bahwa anak telah mencerminkan perilaku terpuji sesuai anjuran islam. Selain ilmu agama dan akhlak dalam ilmu pengetahuanpun anak sudah memwujudkan harapan orang tua.

	bidang pengetahuan umum pun juga sudah baik hasilnya anak juga tahu pengetahuan – pengetahuan umum.	
--	---	--

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Didik ari supono S.SP
Alamat : Kec durian depun merigi kepahiang
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin, 25 mei 2022
Waktu Wawancara : 11:45 WIB

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Harapanya menjadi anak yang sholeha , memiliki pondasi pendidikan islam yang kuat, karna itu sangat diperlukan apalagi dizaman sekarang yang semakin berkembang. memahami dan menguasai ilmu – ilmu pengetahuan umum yang nantinya itu dapat menjadi bekal dalam menjalankan pendidikan serta kehidupannya.	Dari hasil wawancara terdapat dua harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu menginginkan anak menjadi anak yang sholeh serta memiliki ilmu pengetahuan umum.
2.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah realita yang ada sesuai dengan harapan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari- hari seperti dalam hal ibadah sholat, mengaji serta menghafal al quran dan doa –doa , melaksanakan puasa dan lainnya. Untuk segi ilmu pengetahuan anak juga sudah baik dan memuaskan contohnya dalam hal sains tahu tentang makhluk hidup, terus dalam matematika anak sudah tahu berhitung, mengetahui juga hari – hari nasiaonal	Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa realita yang diterima orang tua sudah terwujud hal ini dibuktikan bahwa anak sudah melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah. Anak juga telah memiliki ilmu pengetahuan umum seperti matematika , sains dan lainnya.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Ari Widiyanto
Alamat : Jln Jend Gang Guru
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin, 15 mei 2022
Waktu Wawancara : 12:15 WIB

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Agar anak mempunyai bekal ilmu pengetahuan sehingga menjadi generasi yang cakap dalam IPTEK, kita tahu bahwa zaman semakin berkembang seiring berjalannya waktu dan itu bekal ilmu pengetahuan sangat diperlukan. dan IMTAK	Dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya yaitu menginginkan anak mempunyai ilmu pengetahuan sehingga menjadi generasi yang cakap baik itu dalam IPTEK maupun IMTAK.
2.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah apa yang diterima sudah berjalan dengan baik. Bahwa anak sudah memiliki pengetahuan umum maupun agama. Dalam bidang agama terutama dalam ibadah anak dapat langsung melakukannya tanpa disuruh lagi jadi ada kesadaran sendiri sehingga kita sebagai orang tua merasa senang begitu. kemudian untuk bidang akademiknya pun juga sudah bagus.	Dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa realita yang diterima orang tua sudah sesuai dengan harapannya hal ini dipaparkan bahwa anak telah mampu melaksanakan ibadah sholat tanpa disuruh lagi dan hasil akademik anak pun juga sudah bagus.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Meliza
Alamat : Sukaraja
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin 25 Mei 2022
Waktu Wawancara : 12;05 Wib

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Ingin menjadi anak yang soleh Serta mempunyai akhlak yang baik. Serta dalam kehidupannya anak Mempunyai bekal ilmu yang baik bukan untuk kehidupan didunia saja namun juga bekal di akhirat.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan memiliki akhlak yang baik, serta ilmu yang bermanfaat.
2.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Insyaallah harapan tersebut tercapai dan anak juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Kalau dilihat dari segi akhlak atau sikap anak seperti pamit keorang tua ketika pergi kesekolah. Punya sifat kejujuran juga, ketika ditanya mengenai pembelajaran atau lainnya anak menjawab dengan jujur.	Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa realita yang diterima orang tua sdah berjalan sesuai dengan harapannya dan hal tersebut di buktikan pada kehidupan sehari-hari

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Agus Susanto S.Sos
Alamat : Jln Setiaguna No 29 Rt 9 Rw 3 Sidorejo
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin , 25 Mei 2022
Waktu Wawancara : 11:28 Wib

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Harapannya yaitu Menginginkan anak mengetahui pengetahuan agama mulai dari dasar- dasarnya sampai menyeluruh ,bisa mulai dalam aspek ibadah sholat, doa – doa, mengaji serta hafalannya. namun selain itu juga mengharapkan anak juga memahami pengetahuan lainnya. Sehingga ilmu agama dapat ,ilmu pengetahuanpun dapat juga .	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu menginginkan anak yang mempunyai ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan lainnya.sehingga seimbang antara keduanya.
2.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah harapannya sesuai dengan realita yang ada, bahwa anak menjalankan ibadah seperti sholat , mengaji dan lainnya bahkan anak juga yang memeberi tahu kepada kita tentang doa – doa dalam serta penjelasannya sehingga kita sebagai orang tua juga dapat ilmunya juga dan merasa senang. Kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya : Namun disisi lain juga bahwa namanya mereka masih anak – anak ya terkadang suka bermain jadi terkadang dalam sholat masih ada yang ditinggalkan begitu. Tapi secara keseluruhan realiatanya sesuai dengan harapan kita sebagai orang tua. Untuk mengatasi hal tersebut biasanya saya memberi perhatian terhadap anak mengenai apa yang harus dilakukannya . dan kerja sama antara orang tua dengan guru pun juga dapat mengatasi hal tersebut.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa realita yang diterima orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu sudah sesuai dengan harapannya , walaupun ada sedikit kendala namun hal tersebut sudah tertatasi.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Yetti Elka
Alamat : Jln Batu Galing
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin , 25 Mei 2022
Waktu Wawancara : 11:29 Wib

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Anak lebih mendalami ilmu agama baik itu dalam hal ibadah kepada allah atau amalan lainnya. Serta mempunyai hapalan al quran atau menjadi tahfis quran kerana kita tahu bahwa al quran adalah hukum diatas segalanya. .	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu menginginkan anaknya mempunyai ilmu agama beserta dasar – dasar nya.
2.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah untuk sekarang harapan nya sudah terlaksana bahwa anak telah mampu melaksanakan ibadah baik itu ibadah yang hukumnya wajib maupun yang hukumnya sunnah. Serta anak juga telah menghafal ayat – ayat pendek dalam alquran.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan yang diharapkan.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Maya Oktariana
Alamat : Dwi Tunggal
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin , 25 Mei 2022
Waktu Wawancara : 11:23

No	Wawancara	Kesimpulan
2.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : menjadi anak yang islami sholeh/ sholeha sopan santun serta nilai agama yang baik yang nantinya dapat diterapkan serta menjadi bekal dimasa depan. serta mengaharapkan anak memiliki akhlak yang baik, baik itu dalam bersikap maupun bertindak ketika ia berada dimana saja. Namun bukan hanya ilmu agama saja tetapi juga untuk memahami ilmu pengetahuan apalagi dizaman sekarang yang terus berkembang.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholeha serta memiliki pengetahuan dasar – dasar agama dan juga ilmu pengetahuan umum lainnya.
3.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah sudah sesuai dengan harapan tersebut karna orang tua tidak terlalu mengajarka sehingga anak sudah dapat disekolah. Hal – hal yang sudah diterapkan seperti melakukan ibadah sholat, mengaji , menghafal doa- doa, dan juga menghafal al –quran. Kalau dari segi sikap anak sudah baik pastinya tahu sopan santun. Bagaimana bersikap keorang yang lebih tua, misalnya bertemu dengan orang tua dia salimin seperti itu. Kalau mau lewat misalnya ada orang mengatakan permisi atau menundukkan badannya. Untuk segi ilmu pengetahuan anak juga sudah baik ya ia mengetahui mengenai lingkungan nya atau dunia sekitarnya.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa reakitanya yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu sudah sesuai dengan harapannya dan orang tua sudah merasa puas.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Yuliasutu
Alamat : Air Meles Bawah
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2022
Waktu Wawancara : 10;45 Wib

No	Wawancara	Kesimpulan
2.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Yang pertama ingin anak menjadi anak yang sholeh / sholeha. Serta rajin dalam menjalankan ibadahnya. Serta anak – anak memiliki pengetahuan seputar islam. Ingin anak mempunyai akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam, karna itu hal yang penting dalam kehidupan. .	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu menginginkan ankanya menjadi anak yang sholeh dan memiliki pengetahuan dasar agama dan memiliki akhlak yang baik.
3.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah sudah tercapai ya dalam kenyataan yang ada mulaidari melaksanakan ibadah sholat serta menghafal ayat- ayat Al-uran. Begitu juga akhlaknya / sikap dia dalam kehidupan sehari – hari . contohnya ya mengucapkan salam ketika masuk rumah , pamit dan salim kepada orang tua ketika ia mau berangkat sekolah. Menghormati kita sebagai orang tuanya. Dari sana saja sebagai orang tua sudah merasa puas.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu bahwa orang tua sudah merasa puas sebab realita yang diterimanya sesuai dengan harapannya.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Alamsyah
Alamat : Air Bang
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2022
Waktu Wawancara : 11 :16 Wib

No	Wawancara	Kesimpulan
2.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : mengharapkan anak yang mumpuni dalam ilmu pengetahuan agama memiliki sikap disiplin dalam melakukan ibadah dan keagamanya. Kemudian juga pastinya mengharapkan anak memiliki akhlak / sikap yang baik juga sehingga nantinya juga dapat menjadi contoh yang baik bagi orang lain.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu menginginkan anaknya memiliki ilmu agama yang mumpuni serta akhlak yang baik.
3.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Alhamdulillah bisa dikatakan sesuai dengan realita / kenyataan yang ada terutama itu dalam hal ibadah ya anak sudah disiplin dalam melakukan ibadah sholatnya tak lupa pula ketika selesai sholat anak mengaji serta murojaah/ menghafal. Kalau untuk akhlak atau sikap anak sudah baik ya pastinya menghormati kita sebagai orang tua sebelum pergi sekolah pamit dan salim, selalu izin ketika ingin pergi kemana saja. Anak juga mau bersedekah dengan cara memberi uang kepada orang yang membutuhkannya walaupun nominalnya tidak besar namun hal tersebut membuat kita sebagai orang tua senang dipunya sikap peduli dan sosial. Lebih ditingkatkan lagi muatan ilmu pengetahuan umunya masih sedikit kurang	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa realita yang diterima orang tua menyekolahkan dalam anaknya di SDIT RR yaitu bahwa realita yang diterima sesuai dengan harapannya baik dalam ilmu pengetahuan agama serta akhlaknya.

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Aryadi Sutoto
Alamat : Tempel Rejo
Tempat Wawancara : Mushola SDIT RR
Hari/Tanggal : Senin , 25 Mei 2022
Waktu Wawancara : 11:55 Wib

No	Wawancara	Kesimpulan
1.	Apa harapan orangtua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawab : Mempunyai ilmu pengetahuan agama yang baik , bersikap sesuai dengan ajaran islam serta mampu memahami nilai – nilai agama. Karna ini nantinya dapat dijadikan sebagai bekal dasar kedepannya dalam pendidikan selanjutnya.. Dalam hal ibadah harapannya agar Ibadah nya lebih terkontrol dan disiplin.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT RR yaitu menginginkan anaknya mempunyai ilmu pengetahuan agama serta mampu bersikap sesuai dengan ajaran islam.
2.	Bagaimana realita yang diterima orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR? Jawab : Insyaallah sudah sesuai dengan harapannya terutama dalam bidang ibadah sudah mulai disiplin dalam menjalankan ibadah sholatnya. Kemudian untuk pengetahuan agamanya juga sudah bagus dan baik ketika ditanya mengenai pengetahuan agama anak mampu menjawab dan terkadang diimlemetasikan dalam kehidupannya seperti menerapkan doa-doa yang ia hafal.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa realita yang diterima orang tua menyekolahkan dalam anaknya di SDIT RR yaitu bahwa insyaallah sudah sesuai dengan harapannya.

Lampiran Wawancara

Nama Guru : Apriyanti M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah
Hari / Tanggal : Rabu 03 Agustus 2022
Waktu Wawancara :09:00 Wib

No	Pertanyaan	Kesimpulan
1	Bagaimana strategi sekolah untuk mewujudkan harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawaban : Yang pertama membuat komunikasi yang aktif dengan orang tua karena perkembangan anak tidak hanya disekolah sehingga harus ada kolaborasi aktif antar pihak sekolah dengan orang tua. Bisa dimulai dari grup whatsApp dan ketika pembagian raport maka kami akan sampaikan perkembangan peserta didik disekolah dan orang tua juga memberi tahu tentang perkembangan anak dirumah. Selanjutnya adanya proram – program khusus sehingga peserta didik ada kesibukan yang nantinya akan mengurangi masalah – masalah yang timbul seperti berkelahi. Salah satu program yaitu tahfis atau menghafal ayat Al-Quran yang mana ada beberapa tahapan yang akan dilalui anak, sehingga ketika waktu istirahat mereka menghafal atau menyetorkan hafalannya. Kemudian kami juga punya program yang namanya leader cilik yaitu khusus anak yang tidak melakukan kesalahan selama semester. sehingga mereka bisa menjadi contoh untuk adik kelasnya sehingga dapat memotivasi peserta didik lain untuk melakukan kebaikan dan menghindari kesalahan.	Dari hasil wawancara disamping dapat disimpulkan bahwa ada 2 strategi yang diterpkan oleh sekolah yaitu komunikasi guru dengan orang tua dan juga adanya program – program khusus.

Lampiran Wawancara

Nama Guru : Wahid Husen S,Ag
Jabatan : Waka Kesiswaan
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Hari / Tanggal :Rabu 03 Agustus 2022
Waktu Wawancara :09;20 Wib

No	Pertanyaan	Kesimpulan
1	Bagaimana strategi sekolah untuk mewujudkan harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawaban : Yang pertama yaitu, Melalui keteladanan kami sebagai pendidik selalu mengingatkan santri untuk selalu sopan santun terhadap orang lain. Kami juga selalu menganjurkan anak untuk berwudhu dari rumah ketika berangkat sekolah sehingga kami dapat melaksanakan sholat dhuha sebelum proses pembelajaran . kami juga mengadakan murojaah akbar untuk meningkatkan hafalan peserta didik. kami juga selalu senantiasa menjadikan disetiap harinya memberikan setiap kegiatan itu bernilai akhlak. Misalnya ada anak yang makan sambil berdiri kami langsung menegur namun jika teguran tersebut maka kami akan memberi hukuman berupa menulis ayat alquran. Kemudian Dalam program kesiswaan dalam menghormati guru/ teman . kami mewajibkan peserta didik untuk senyum, bahkan menyapa guru serta sedikit menunduk ketika melewati oarang yang lebih tua. Untuk sekarang ini Kami menggunakan kurikulum merdeka sehingga kami tidak memberikan materi pelajaran terlalu banyak. Kami menyesuaikan dengan kemampuan sesuai porsi	Dari hasil wawancara disamping dapat disimpulkan bahwa ada 2 strategi yang diterpkan oleh sekolah yaitu melalui keteladanan, program kesiswaan dan kurikulum.

	anak – anak sebatas mana anak mengkap pembelajaran maka dai situlah evaluasi pembelajaran dilakukan. Menitikberatkan apa yang dimiliki anak dan apa yang bisa diasas. Jadi memfokuskan terhadap bakat yang dimiliki anak.	
--	--	--

Lampiran Wawancara

Nama Guru : Rusmiyati S.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Hari / Tanggal : Rabu 03 Agustus 2022
Waktu Wawancara :09:55 WIB

No	Pertanyaan	Kesimpulan
1	Bagaimana strategi sekolah untuk mewujudkan harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawaban : • Adanya kurikulum yayasan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya terpaku pada satu mapel saja karna nanti tidak mencapai tujuan yang diinginkan maka dari itu untuk pendidikan agama islam dibagi menjadi beberapa pembelajaran seperti alquran hadis, fiqih , akidah akhlak , dan juga program yayasan seperti tahsin dan tahfis sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. • Menjadi contoh bagi peserta didik,bahwa tidak hanya dari pengetahuan atau tulisan saja namun juga dari tingkah laku secara langsung dalam keseharian. Sehingga dapat diikuti oleh peserta didik.	Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan yaitu dari kurikulum yang pakai dan juga keteladanan.

Lampiran Wawancara

Nama Guru : Deta Septika S.Pd
Jabatan : Guru Pengetahuan Umum
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Hari / Tanggal :Rabu 03 Agustus 2022
Waktu Wawancara :09:40 Wib

No	Pertanyaan	Kesimpulan
1	Bagaimana strategi sekolah untuk mewujudkan harapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT RR ? Jawaban : Sebagai guru umum kami juga menyeimbangkan ilmu pengetahuan umu anak dalam mencapai hal tersebut bisa dimulai dari Strategi dalam mengajar Dimulai dari memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kondisi anak ketika di dalam kelas. Untuk sekarang kami memakai kurikulum merdeka sesuai dengan peraturan pemerintah namun dalam pemberian hukuman kami memberi hukuman berupa seperti menulis ayat alquran.	Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan yaitu dari strategi pembelajaran dimulai dari metode dan materi nya serta kurikulumnya.

Dokumentasi Wawancara Dengan Orang Tua Siswa SDIT Rabbi Radhiyya



Dokumentasi Wawancara Bersama Pihak Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis mempunyai nama lengkap Eliza Tiara merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Ia dilahirkan di Kota Curup pada tanggal 06 Januari 2000 dari seorang Ibu bernama Sunarti dan Ayah bernama Soleh. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di TK Perwanida Banyumas Curup dan tamat pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan ke sekolah dasar SD Negeri 06 Curup dan tamat pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan di MTS Baitul Makmur / Islamic Center Curup, setelah tamat dari MTS 2015, kemudian melanjutkan ke MAN Rejang Lebong dan Tamat pada Tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan mengambil Program S.1 Fakultas Tarbiyah (Pendidikan) tepatnya jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt, usaha dan doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri Curup. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul “Ekpektasi Dan Realita Yang Diterima Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radiyya ”.